

**MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA
DALAM PEMBINAAN KARAKTER
KERJA KERAS DAN KREATIF
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SWASTA
MIFTAHUL ULUM WIROWONGSO JEMBER**

SKRIPSI



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

.Oleh :

IDA NUR KHOLIFAH
NIM T20183127

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
NOVEMBER 2022

**MANAJEMEN EKSTRAKULIKULER PRAMUKA
DALAM PEMBINAAN KARAKTER
KERJA KERAS DAN KREATIF
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SWASTA
MIFTAHUL ULUM WIROWONGSO JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IDA NUR KHOLIFAH
NIM. T20183127
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
NOVEMBER 2022

**MANAJEMEN EKSTRAKULIKULER PRAMUKA
DALAM PEMBINAAN KARAKTER
KERJA KERAS DAN KREATIF
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SWASTA
MIFTAHUL ULUM WIROWONGSO JEMBER**

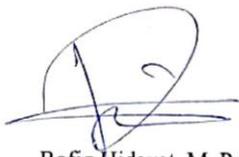
SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:


Ida Nur Kholifah
NIM. 120183127

Disetujui Pembimbing


Rofiq Hidayat, M. Pd
NIP. 198804042018011001

KF

IQ

**MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA
DALAM PEMBINAAN KARAKTER
KERJA KERAS DAN KREATIF
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SWASTA
MIFTAHUL ULUM WIROWONGSO JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

Hari : Jum'at
Tanggal : 04 November 2022

Tim Penguji

Ketua

Dr. Mohammad Zaini, S. Pd. I, M.Pd I

NUP. 20160366

Anggota:

1. Dr. H. Moh Anwar, M.Pd.
2. Rofiq Hidayat, M.Pd

Sekretaris

Dani Hermawan, M. Pd

NIP. 198901292019031009

()

()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. H. Mukni'ah, M.Pd.I

NIP. 19400811999032001

MOTTO

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya : “Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan keshalihan akhlak” (HR. Al-Baihaqi)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

* HR. Al- Baihaqi dalam Al-Sunan Al- Kubra' No 20782, Terjemahan Hadistsoft 4.0 exe

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur saya kepada Allah SWT atas berkat dan hidayahnya, serta salam cinta kepada baginda Nabi Muhammad SAW bagi rahmatan lil alamin, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Alm. Ayahanda, Idris, S.Pd dan Ibunda Hamiyah yang senantiasa mendoakan, membimbing, mendidik dan mencurahkan dukungan tanpa pernah mengungkapkan kata lelah dan mengharapkan balas budi. Serta selalu memberikan semangat, kasih sayang, dan berjuang keras walau dilewati dengan berdarah-darah tanpa mengeluh sehingga dapat membesarkan dan mengusahakan yang terbaik untuk saya, suatu anugerah dan kebanggaan bagi saya hingga dapat berada dititik ini dan mewujudkan impian dari orangtua. Harapan yang slalu saya ingat dari beliau "Jangan mudah menyerah pada kepuasan saat berada dititik ini, karna perjuangan yang sebenarnya, dipelupuk mata masalah panjang".
2. Kakak, Dr. Ahmad Fauzi, M. Pd dan Adik, Nabila Sevi Diana yang senantiasa memberikan bantuan dan motivasi hingga sampai saat ini.
3. Seluruh keluarga besar Bani Hamna serta Bani Murtadho yang tidak dapat disebutkan satu- persatu yang senantiasa mendoakan dan mendukung serta memberi semangat hingga saat ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga perencanaan, pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan atas junjungan Nabi kita Muhammad SAW.

Peneliti menghaturkan rasa terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini, serta semua pihak yang senantiasa memberikan bimbingan dan nasehat kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini, yakni kepada:

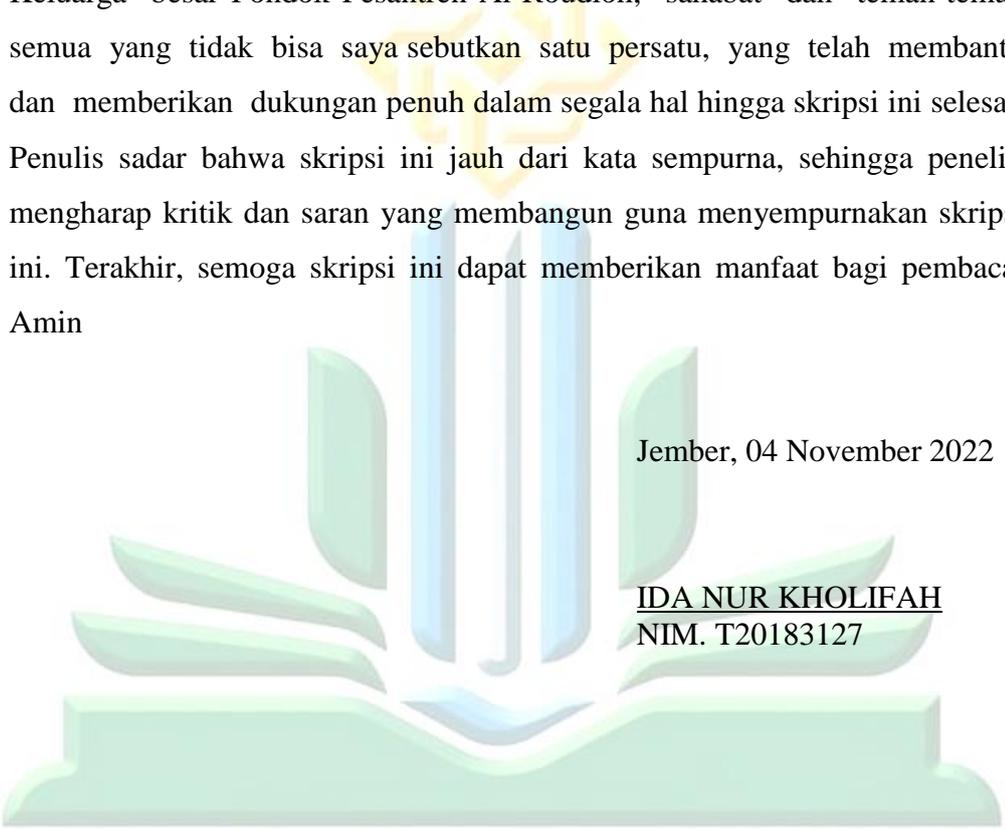
1. Prof. Dr. H. Babun Soeharto, SE., MM, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesaikannya skripsi ini.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang membantu kelancaran atas terselesainya skripsi ini.
3. Rif'an Humaidi, M. Pd. I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam & Bahasa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang memberikan fasilitas kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
4. Dr. H. Moh. Anwar, M. Pd selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang selalu memberikan arahan kepada kami.
5. Rofiq Hidayat, M. Pd selaku Dosen Pembimbing yang selalu meluangkan waktu dan membimbing dengan sabar selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Prof. Dr. H. Abd. Muis, MM selaku Dosen Pembimbing Akademik yang memberikan arahan terhadap mata kuliah yang akan saya tempuh
7. Segenap Dosen di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan kesabaran dan ketulusannya menuntun dan memberikan ilmunya kepada penulis,

sehingga mampu menambah pengetahuan dan wawasan yang berguna dimasa yang akan datang.

8. Kepala SMKS Miftahul Ulum Wirowongso Ahmad Saihi, S. Pd. dan segenap guru yang telah memberikan izin kepada peneliti, sekaligus membantu kelancaran proses penyusunan skripsi ini.
9. Keluarga besar Pondok Pesantren Al-Roudloh, sahabat dan teman-teman semua yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu dan memberikan dukungan penuh dalam segala hal hingga skripsi ini selesai. Penulis sadar bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, sehingga peneliti mengharap kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini. Terakhir, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Amin

Jember, 04 November 2022

IDA NUR KHOLIFAH
NIM. T20183127



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

ABSTRAK

Ida Nur Kholifah, 2022: “Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembinaan Karakter Kerja Keras dan Kreatif di SMKS Miftahul Ulum Wirowongso, Jember”

Kata kunci : Manajemen Ekstrakurikuler, Pramuka, Kerja Keras dan Kreatif.

Sehubungan dengan dengan pemendikbud nomor 63 tahun 2014 yang menetapkan wajibnya kegiatan ekstrakurikuler pramuka, dengan begitu peneliti disini ingin mengungkap tabir peraturan yang berlaku apakah masih diterapkan dalam kondisi apapun terutama pelaksanaan dimasa pandemi, sedangkan menetapkan SMKS Miftahul Ulum sebagai lokasi penelitian dikarenakan salah satu sekolah swasta daerah wirowongso yang melaksanakan kegiatan aktif pramuka selama pandemi serta hasil observasi awal peserta didik yang mengikuti kegiatan pramuka terlihat sebagai pecinta kegiatan pramuka, seperti tidak ada unsur karna kegiatan wajib semata serta kegiatannya cenderung lebih keranah gotong royong dan sosial.

Pada penelitian ini, fokus masalah yang diambil adalah :1) bagaimana konsep perencanaan ekstrakurikuler pramuka dalam pembinaan karakter kerja keras dan kreatif di SMKS Miftahul Ulum Wirowongso Jember?, 2) bagaimana tahapan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dalam pembinaan karakter kerja keras dan kreatif di SMKS Miftahul Ulum Wirowongso Jember?, 3) bagaimana evaluasi ekstrakurikuler pramuka dalam pembinaan karakter kerja keras dan kreatif di SMKS Miftahul Ulum Wirowongso Jember?. Dengan begitu tujuan penelitian ini adalah agar mengetahui konsep perencanaan, tahapan pelaksanaan, dan mengetahui evaluasi ekstrakurikuler pramuka dalam pembinaan karakter kerja keras dan kreatif.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Penentuan informan penelitian menggunakan teknik *purposive*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian menggunakan analisis data menurut Miles, Huberman, dan Saldana, dan Keabsahan data menggunakan tringulasi sumber serta tringulasi teknik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Perencanaan ekstrakurikuler pramuka disusun melalui diskusi bersama kepala sekolah, waka kesiswaan, pembina pramuka dan segenap guru. Berupa menetapkan tujuan dan struktur organisasi, menyusun program mingguan, bulanan, dan tahunan, dengan menganalisa penggunaan model aktualisasi, metode belajar sambil melakukan dan sistem beregu, dan strategi pembinaan, 2) Implementasi dilaksanakan setiap hari sabtu yaitu pukul 13.00 latihan bagi laki-laki sedangkan pukul 15.00 latihan bagi perempuan, menggunakan metode aktualisasi, bentuk kegiatan pramuka penegak yang menonjol di sekolah ini yaitu kemah bakti yang berupa kegiatan bakti sosial dan gotong royong membantu masyarakat selain itu pembina pramuka menggunakan pendekatan partisipasif pada pelaksanaan kegiatan pembinaan karakter kerja keras dan kreatif, 3) Evaluasi ekstrakurikuler diantaranya terdapat pengawasan dan penilaian. Pengawasan oleh kepala sekolah, penilaian oleh pembina melalui analisis pengamatan dan penilaian bersama kepala sekolah, pembina pramuka bersama waka kesiswaan pada triwulannya.

DAFTAR ISI

COVER	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II Kajian Pustaka.....	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	40
B. Lokasi Penelitian	40
C. Subyek Penelitian	41
D. Metode Pengumpulan Data	42
E. Analisis Data.....	44
F. Keabsahan Data	47
G. Tahap –tahap Penelitian.....	47
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	51

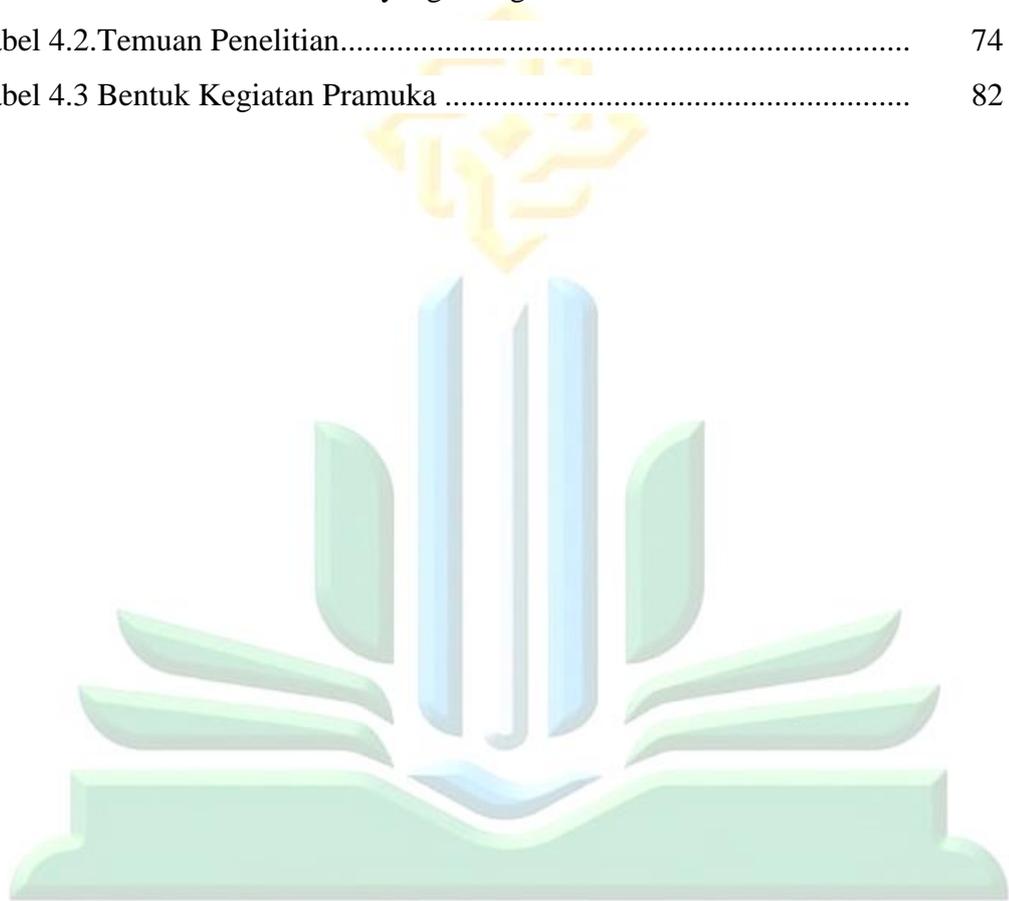
A. Gambaran Obyek	51
B. Penyajian Data dan Analisis.....	52
C. Temuan dan Pembahasan	76
BAB V PENUTUP.....	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	97



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Kajian Peneliti	17
Tabel 2.2 Model Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka	27
Tabel 4.1 Jumlah Peserta Didik yang Mengikuti Pramuka 2022.....	54
Tabel 4.2. Temuan Penelitian.....	74
Tabel 4.3 Bentuk Kegiatan Pramuka	82



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Rapat terkait perencanaan ekstrakurikuler pramuka di musholla Miftahul Ulum Wirowongso.....	57
Gambar 4.2 Hasil rapat terkait perencanaan ekstrakurikuler pramuka di SMKS Miftahul Ulum Wirowongso tahun 2022-2023	60
Gambar 4.3 Kegiatan Pramuka Panegak dalam Mempersiapkan Pramuka Penggalang untuk Mengikuti Lomba Jambore	62
Gambar 4.4. Kemah Bhakti bulan Juli di Yayasan Islam Nurul Qomar, Desa Patempuran, Kec. Kalisat.....	63
Gambar 4.5 Kemah Bhakti bulan Agustus di Makam Pahlawan dekat Bandara Notohadinegoro, Wirowongso, Kec. Ajung	64
Gambar 4.6 Kemah Bhakti bulan September di Masjid Tua Perumahan Wijaya Lengkong, Mumbulsari.....	64
Gambar 4.7 Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka bersama kepala sekolah, waka kesiswaan, dan pembina pramuka	69
Gambar 4.8 Penilaian pembina pramuka melalui pengamatan kegiatan ekstrakurikuler pramuka.....	73

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Peserta didik adalah salah satu komponen penting dalam pembelajaran dan berhak mendapatkan pendidikan, dimana tujuan pendidikan menjelaskan bahwa melalui pendidikan, peserta didik dapat mengembangkan potensi dan melatih kecerdasannya lebih baik lagi serta dapat membentuk watak dan karakter peserta didik menjadi pribadi yang baik. hal ini akan terealisasikan melalui proses pembelajaran sebagai aspek utama dan aspek pendukungnya melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 63 Tahun 2014 pada pasal 2 ayat 1 yang menerangkan bahwasannya pendidikan kepramukaan dijadikan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib di jenjang pendidikan sekolah dasar dan menengah serta yang dimaksud wajib berarti harus diikuti oleh seluruh peserta didik di sekolah yang bersangkutan.¹

Pada Permendikbud Nomor 63 Tahun 2014 ini memaparkan mengenai pendidikan kepramukaan yang diselenggarakan di jenjang sekolah dasar dan menengah menjadi kegiatan wajib. Diyakini kegiatan pramuka dapat mendukung pembelajaran yang dapat menyeimbangkan penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan karakter peserta didik. Hakikatnya pendidikan dijadikan sebagai pondasi dan pengalaman hidup yang harus dibangun seperti bangunan yang kuat, kokoh, dan indah. Pendidikan dapat memberikan

¹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nomor 63 Tahun 2014 tentang *Pendidikan Kepramukaan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib pada Pendidikan Dasar dan Menengah*, 3

pemahaman terhadap suatu hal dan kemampuan berfikir kritis tiap peserta didik melalui proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan serta kebiasaan yang dilakukan seorang individu ke generasi selanjutnya. Tentunya pada pemberdayaan pendidikan dapat tersampaikan ke peserta didik dengan pengaturan dan pengelolaan yang baik.

Sebagaimana dalam kitabnya, Bukhori meriwayatkan hadist yang bersumber dari Abu Hurairah ra, menceritakan kepada kami Adam dari Abi Zi'bin dari Al-Zuhry dari Abi Salmah Bin Abd Al-Rahman dari Abi Hurairah Ra, meriwayatkan bahwa Nabi Muhammad saw bersabda :

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوْهُ يُهَوِّدُهُ أَوْ يُنَصِّرُهُ أَوْ يُمَجِّسُهُ
نَهْ كَمَثَلِ الْبَهِيمَةِ تُنْتَجُ الْبَهِيمَةَ هَلْ تَرَى فِيهَا جَدَّ عَاءَ (رواه البخارى)

Artinya : “Setiap anak dilahirkan menurut fitrah (potensi beragama islam). Selanjutnya, kedua orang tuanyalah yang membelokkannya menjadi Yahudi, Nasrani atau Majusi bagaikan binatang yang melahirkan binatang, apakah kamu melihat kekurangan padanya?” (HR. Bukhari No. 1296).²

Hadist ini menjelaskan setiap anak dilahirkan menurut fitrah, menurut imran siswanto, fitrah disini berarti seorang anak terlahir dengan suci kemudian karakter anak akan terbentuk yang diperoleh dari kehidupan awal yang berhubungan dengan didikan orang tua dan lingkungannya. Karakter yang dimaksud dapat berupa baik atau buruk adalah cerminan dari mencontoh orang tuanya Sehingga orang tua sangat berperan penting, hal ini dikarenakan periode awal merupakan periode penting dan rentan terhadap terbentuknya karakter.³

² HR. Bukhari No. 1296, Kitab Jenazah, *Bab Pembicaraan Tentang Mayit dan Anak-Anak Kaum Musyrikin*, Terjemahan Hadistsoft 4.0 exe

³ Imran Siswandi, *Perlindungan Anak dalam Perspektif Hukum Islam dan HAM*, Al-Mawarid, Vol. XI, No. 2 (2011): 225

Maka hadist tersebut memberi tahu kita akan perkembangan potensi individu dipengaruhi oleh didikan keluarga dan lingkungannya. Sebab pengalaman pendidikan pertama kali akan diperoleh dari didikan orang tua yang akan menjadi penentu watak kepribadian dimasa mendatang dan lingkungan sebagai tempat proses pendidikan dan sosialisasi awal, Intinya pendidikan dari didikan orang tua sangat berpengaruh terhadap potensi awal individu dimana lingkungan sebagai penunjangnya dan pendidikan sekolah sebagai sarana pengembangan potensi yang lebih kompleks.

Pada proses pendidikan dan membentuk watak yang kuat tidak lepas dari adanya pengelolaan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya yang bertujuan tercapainya pendidikan secara efektif dan efisien. Dengan begitu pentingnya penggunaan manajemen dalam mengatur sumber daya dan keberhasilan pendidikan guna mencetak kader generasi emas. Manajemen menjadi tolak ukur lembaga dalam mengidentifikasi keberhasilan program sekolah hingga dapat mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan mutu sekolah.

Adapun menurut Siti Rodliyah mendefinisikan manajemen sebagai kemampuan dan keterampilan, segenap perbuatan menggerakkan sekelompok orang, bekerja dengan meminjam tangan orang lain, memfasilitasi serta menggerakkan orang lain guna mencapai tujuan bersama secara efektif dan efisien.⁴ Maka dapat difahami Siti Rodliyah mengartikan manajemen adalah

⁴ Siti Rodliyah, *Manajemen Pendidikan Sebuah Konsep dan Aplikasi*, (Jember: IAIN Jember Press), 2015, 1

suatu kemampuan untuk mengatur dan mengelola sumberdaya sehingga menuntut adanya saling kerjasama guna menggapai tujuan yang diharapkan.

Kemudian menggunakan 6 fungsi manajemen diantaranya perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, penggerakan, pengawasan, dan penilaian⁵. Dengan begitu peneliti tidak menambahi atau membuang teori namun menggunakan teori tersebut kedalam 3 fungsi yakni fungsi perencanaan, fungsi implementasi, dan fungsi evaluasi. Dimana kegiatan merencanakan dan pengorganisasian termasuk dalam fungsi perencanaan, kegiatan mengkoordinasikan dan menggerakkan termasuk dalam fungsi implementasi, serta kegiatan pengawasan dan penilaian termasuk dalam fungsi evaluasi.

Manajemen sangatlah penting dalam membantu pekerjaan manusia dan memberikan hasil yang lebih baik, terbukti dari penerapan ilmu manajemen yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan sekolah dapat mengembangkan bakat, minat dan kreatifitas siswa adalah ekstrakurikuler Pramuka. Lebih lanjut dijelaskan bahwa kegiatan pramuka merupakan salah satu wadah bagi peserta didik dalam mengembangkan kemampuannya.

Hal ini terbukti dari penelitian sebelumnya oleh Supadi dan Evitha Soraya yang berjudul “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMP Islam Al Azhar 12 Ramawangun Jakarta Timur” menguraikan penanaman nilai karakter peserta didik tidak hanya diimplementasikan pada kegiatan formal saja namun dapat melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler, peneliti disini lebih

⁵ Siti Rodliyah, *Manajemen Pendidikan Sebuah Konsep dan Aplikasi*.....,12

condong menganalisis pembentukan dan pendidikan karakter yang dituangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.⁶

Hal ini menandakan sistem manajemen (mengelola perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi) selalu dijadikan pijakan dalam melaksanakan kegiatan dengan begitu seluruh kegiatan yang dilaksanakan pasti ada manajemennya hingga tujuan dapat terarah dan memperoleh keberhasilan yang optimal. Seperti yang dikutip dari buku pengantar manajemen karya M. Anang dan Budi bahwa ilmu manajemen mempermudah pekerjaan manusia lewat ilmu dan pengetahuan yang dipelajari, bisa dikatakan manajemen berpengaruh terhadap keberhasilan dari pekerjaan.⁷ Jadi manajemen yang baik akan menghasilkan yang baik pula dan sebaliknya, bahkan hasilnya dapat melebihi ekspektasi yang diharapkan.

Adapun anggaran dasar gerakan pramuka pasal 5 menyatakan bahwa gerakan pramuka dijadikan sebagai wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda yang termasuk sebagai pendidikan diluar kegiatan sekolah⁸. Maka jelaslah dalam pelaksanaannya mengandung nilai-nilai pembinaan terhadap karakter peserta didik terutama 18 karakter menurut dediknas yakni religious, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan,

⁶ Supadi dan Evitha Soraya, "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMP Islam Al-Azhar 12 Rawamangub Jakarta Timur, Improvement, Volume 7. No 1 (2020): 70

⁷ M. Anang Firmansyah dan Budi W. Mahardhika, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), 2

⁸ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka*, (Jakarta : Pustaka Tunas Media, 2011), 6

peduli sosial, tanggung jawab, dan ternyata tanpa disadari semua karakter tersebut sudah ada dalam kegiatan pramuka. Namun dalam penelitian ini peneliti mengkhususkan dua karakter yakni kerja keras dan kreatif.

Hasil wawancara awal terhadap lingkungan persekolahan khususnya pada Sekolah Menengah Kejuruan di daerah Wirowongso, Kec. Ajung, Kab. Jember menunjukkan bahwasannya di antara 4 SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) swasta yaitu SMKS Miftahul Ulum, SMKS Kesehatan Bina Mitra Husada, SMK Darul Falah, dan SMK Sunan Drajat, hanya SMK Miftahul Ulum yang merupakan satu-satunya sekolah menengah kejuruan swasta yang hingga saat ini tetap aktif menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler wajib pramuka selama pandemi.⁹

Karena kita ketahui ekstrakurikuler pramuka membutuhkan manajemen yang baik, hal ini tak lepas dari peranan kepala sekolah, guru, dan warga sekolah dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas peserta didik. Tidak semua orang beruntung memiliki karakter yang baik tanpa ada pembinaan, orang sukses pun belum tentu berkarakter namun orang yang berkarakter pasti akan sukses sama halnya dengan orang yang memiliki kemauan keras dan kreatif sudah pasti sukses dan sebaliknya berhubungan dengan saat ini yang kita ketahui anak muda hingga saat ini masih kurang memiliki karakter yang baik untuk itu peneliti ingin menyampaikan betapa pentingnya peran ekstrakurikuler pramuka dan cara pembina SMKS Miftahul Ulum dalam pembinaan karakter yang baik pada peserta didik.

⁹ Yudi Agustino, diwawancarai oleh penulis, 15 Juni 2022

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, penulis tertarik mengadakan penelitian mengenai sejauh mana keberhasilan manajemennya dalam pembinaan karakter kerja keras dan kreatif melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan judul “Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembinaan Karakter Kerja Keras dan Kreatif di SMKS Miftahul Ulum Wirowongso Jember”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang sudah dipaparkan, Maka diperoleh fokus masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan ekstrakurikuler pramuka dalam pembinaan karakter kerja keras dan kreatif di SMKS Miftahul Ulum Wirowongso?
2. Bagaimana implementasi ekstrakurikuler pramuka dalam pembinaan karakter kerja keras dan kreatif di SMKS Miftahul Ulum Wirowongso?
3. Bagaimana evaluasi ekstrakurikuler pramuka dalam pembinaan karakter kerja keras dan kreatif di SMKS Miftahul Ulum Wirowongso?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis perencanaan ekstrakurikuler pramuka dalam pembinaan karakter kerja keras dan kreatif di SMKS Miftahul Ulum Wirowongso
2. Untuk mendeskripsikan implementasi ekstrakurikuler pramuka dalam pembinaan karakter kerja keras dan kreatif di SMKS Miftahul Ulum Wirowongso

3. Untuk mendeskripsikan evaluasi ekstrakurikuler pramuka dalam pembinaan karakter kerja keras dan kreatif di SMKS Miftahul Ulum Wirowongso

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah penelitian, bersifat teoritis dan kegunaan praktis.¹⁰ Maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

2. Manfaat Teoritis

- a. Dari penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya khazanah keilmuan di bidang pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya pada bidang manajemen kesiswaan terhadap ekstrakurikuler pramuka.
- b. Memberikan substansi pemikiran sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan yang lebih baik lagi kedepannya guna mencapai tujuan pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian secara langsung, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman yang lebih luas tentang manajemen kesiswaan terutama pada ekstrakurikuler pramuka serta dapat menambah pengetahuan mengenai penulisan karya ilmiah baik secara teori maupun praktek.

¹⁰ Tim Penyusun UIN Khas Jember. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UIN Khas Jember Press, 2021, 39.

b. Bagi lembaga yang diteliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi instansi lembaga SMKS Miftahul Ulum Wirowongso terutama permasalahan terhadap manajemen ekstrakurikuler pramuka dalam membina karakter kerja keras dan kreatif.

c. Bagi UIN KHAS Jember

Dapat menjadi bahan tambahan literatur dan referensi bagi seluruh aktivitas akademik yang ingin mengembangkan kajian tentang manajemen ekstrakurikuler pramuka dalam pembinaan karakter kerja keras dan kreatif di SMKS Miftahul Ulum Wirowongso.

d. Bagi Pembaca

Sebagai informasi baru dan bahan pertimbangan untuk dijadikan sebagai bahan penelitian lebih lanjut terhadap keberhasilan manajemen ekstrakurikuler pramuka dalam pembinaan karakter kerja keras dan kreatif dapat menghasilkan generasi emas bangsa.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah dari penelitian ini, diantaranya:

1. Manajemen Ekstrakurikuler

Manajemen ekstrakurikuler yang dimaksud ialah suatu proses untuk mengelola suatu kegiatan ekstrakurikuler yang direncanakan secara sistematis, dimana kegiatan ini merupakan salah satu bentuk upaya lembaga dalam mengembangkan potensi dan kecakapan diri yang bertujuan agar karakter peserta didik dapat terbina.

2. Pramuka

Pramuka sebagai alat dan wadah penanaman nilai karakter dengan cara memberikan pembinaan yang diterapkan pada kiat-kiat keterampilan kegiatan kepramukaan sehingga peserta didik menyadari akan potensi yang dimiliki sehingga dapat berfikir inovatif dan kreatif, hasilnya berupa *life skill* yakni suatu kecakapan diri guna mempersiapkan diri dalam menghadapi tuntutan zaman.

3. Pembinaan Karakter Kerja Keras dan Kreatif

Pembinaan karakter yang dimaksud adalah salah satu bentuk giat mengarahkan individu dalam memiliki kemauan keras untuk menciptakan ide atau gagasan yang akan menjadi bekal sejak dini demi keberhasilan kehidupannya dimasa depan. Sebab tidak selamanya kita dapat selalu berada dibawah bayangan orang, pasti ada masanya harus mampu menciptakan pemikiran sendiri, yang dimaksud peneliti adalah pembaharuan atau penyempurnaan terhadap karakter yang dimiliki peserta didik terutama karakter kerja keras dan kreatif, dalam hal ini pentingnya pembinaan karakter dikarenakan karakter dapat berkembang sesuai dengan perkembangan individu dan lingkungannya.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwasannya pentingnya manajemen dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, manajemen akan menentukan hasil akhir dari kegiatan yang diprogramkan, serta dengan manajemen yang baik akan membantu dalam mendoktrin nilai kerja keras dan kreatif pada diri peserta didik. Peneliti

berharap peserta didik dapat terbina karakternya terutama karakter kerja keras dan kreatif sehingga dalam diri terdapat kemauan besar tidak menyerah sebelum dinyatakan berhasil dan menghasilkan ide baru sebagai bekal menghadapi masa kompetitif ini.

F. Sistematika Pembahasan

Bab satu, pendahuluan. Berisikan uraian dasar penelitian yang meliputi latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, serta sistematika pembahasan

Bab dua, kajian pustaka. Bagian ini berisikan tentang ringkasan beberapa kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilaksanakan serta sejumlah kajian teori yang bersangkutan.

Bab tiga, metode penelitian. Pada bab ini membahas terkait gambaran metode yang digunakan dalam penelitiannya yakni tentang pendekatan dan jenis pendekatan, lokasi peneliti, sumber data, metode pengumpulan data, keabsahan data dan tahapan penelitian

Bab empat, penyajian data dan analisis. Dalam bab ini menguraikan sejumlah informasi dan temuan yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan analisis peneliti.

Bab lima, penutup. Bagian ini merupakan bab terakhir yang meliputi kesimpulan dan saran, dimana kesimpulan merupakan ringkasan singkat sedangkan saran sebagai masukan terhadap pihak –pihak yang terkait.

BAB II

Kajian Pustaka

A. Penelitian Terdahulu

Dalam menjaga keorisinalan penelitian dan menghindari kemiripan atau plagiasi, namun peneliti membutuhkan bahan sebagai perbandingan dalam pelaksanaan penelitian ini, maka mengambil kajian terdahulu, sebagai berikut :

1. Berdasarkan Skripsi Mohammad Danang Wiratno yang berjudul “*Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah Tsanawiyah Mazro’atul Ulum Suwaduk Pati*” bahwa hasil penelitian ini menjelaskan dalam perencanaannya melakukan kegiatan menetapkan visi, misi, tujuan, dan rencana kerja ekstrakurikuler pramuka, di pelaksanaan sudah sesuai prosedur dengan memberikan pembinaan sesuai dengan struktur dan pembagian tugas namun masih terdapat faktor yang dapat menghambat pelaksanaan kegiatan pramuka, diantaranya sifat kedisiplinan siswa, sikap komitmen, dan bentuk pengawasan harus optimal. Kemudian di tahap evaluasi melakukan kegiatan pengawasan dan penilaian diri, sifat, serta bentuk karakter.¹¹

Berbeda dari penelitian diatas, hal yang membedakan dari penelitian sebelumnya adalah subyek, obyek, dan lokasi penelitian.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMKS Miftahul Ulum, desa Wirowongso, kecamatan Ajung, kabupaten Jember. Perbedaannya pada

¹¹ Danang Wiratno, “*Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah Tsanawiyah Mazro’atul Ulum Suwaduk Pati*”,(Skripsi: UIN Walisongo Semarang, 2020), 61

implementasi manajemen ekstrakurikuler pramuka saja sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah manajemen dan pembinaan karakter kerja keras dan kreatif dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka. disamping itu persamaannya adalah sama-sama mengkaji manajemen dalam ekstrakurikuler pramuka.

2. Berdasarkan skripsi Aprilia Suci Arista yang berjudul “*Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 35 Medan*”. Bahwa hasil penelitian adalah kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 35 Medan ini memiliki perencanaan yang terstruktur untuk satu semester kedepannya. Pelaksanaannya menggunakan metode seperti metode pemecahan masalah, belajar sambil melakukan, dan lain sebagainya. Evaluasi program berupa pembuatan laporan, prestasi yang diraih, kendala dan proses perbaikan sbagai tindak lanjut. adanya faktor pendukung berjalannya program dapat dilihat dari didikan pembina, dukungan pihak sekolah sedangkan faktor penghambatnya berasal dari diri pribadi, kurangnya dukungan dan lingkungan.¹²

Berbeda dari penelitian diatas, hal yang membedakan dari penelitian sebelumnya adalah subyek, obyek, dan lokasi penelitian.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMKS Miftahul Ulum, desa Wirowongso, kecamatan Ajung, kabupaten Jember. Perbedaan lainnya mengkaji implementasi manajemen dan menekankan pada

¹² Aprilia Suci Arista, “*Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 35 Medan*”, (Skripsi: UIN Sumatera Utara, 2021), 64

pembentukan karakter disiplin sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah manajemen dan pembinaan karakter kerja keras dan kreatif melalui kegiatan pramuka. disamping itu persamaannya adalah sama sama mengkaji manajemen dalam ekstrakurikuler pramuka.

3. Berdasarkan skripsi Endah Suprihatin yang berjudul "*Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah Dasar*" bahwa hasil penelitian ekstrakurikuler pramuka menjadi kegiatan wajib sebagai salah satu faktor penentu kenaikan kelas. Dikarenakan sikap acuh dan saling menghormati antar guru dan peserta didik maka pihak sekolah perlu memperhatikan pembinaan sikap dan karakter siswa. dengan begitu guru harus melakukan lima langkah yakni memetakan karakter yang hendak dicapai dalam kegiatan kepramukaan, mengidentifikasi alat lunak pendidikan karakter dan keterampilan pendidikan karakter dalam gerakan pramuka, membuat rencana aksi kegiatan (RAK), membuat rencana aksi lapangan (RAL).¹³

Berbeda dari penelitian diatas, hal yang membedakan dari penelitian sebelumnya adalah subyek, obyek, dan lokasi penelitian. Penelitian ini akan dilaksanakan di SMKS Miftahul Ulum, desa Wirowongso, kecamatan Ajung, kabupaten Jember. Perbedaan lainnya meneliti manajemen dan pembentukan nilai-nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka sedangkan penelitian yang dilakukan

¹³ Endah Suprihatin, "*Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah Dasar*", Prosiding Seminar Nasional UST Yogyakarta Volume 1. Nomor 1 (2019):96

oleh peneliti adalah manajemen dan pembinaan karakter kerja keras dan kreatif melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka. disamping itu persamaannya adalah sama sama mengkaji manajemen dalam ekstrakurikuler pramuka.

4. Berdasarkan skripsi Umi Kalsum yang berjudul "*Pengembangan Sistem Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Pagar Dewa Kota Bengkulu*". Bahwa jenis metode penelitian menggunakan *field research* (penelitian yang dilakukan langsung dilapangan), hasil penelitian menunjukkan tahap penentuan kegiatan ekstrakurikuler pramuka hingga sarana dan prasarananya. Selanjutnya membagi tugas sesuai struktur. Kemudian aktualisasi rencana kerja dilaksanakan dengan kegiatan rutinan pramuka. Di lain sisi melakukan pengawasan disetiap latihan. Namun masih menemui masalah hingga menghambat pengembangan pramuka sendiri diantaranya minat peserta didik berkurang dan pelatuhnya terkadang absen, peneliti juga memberi solusi terhadap masalah yang berkaitan seperti memberi reward dan harus memiliki guru pelatih pengganti.¹⁴

Berbeda dari penelitian diatas, hal yang membedakan dari penelitian sebelumnya adalah subyek, obyek, dan lokasi penelitian.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMKS Miftahul Ulum, desa Wirowongso, kecamatan Ajung, kabupaten Jember. Perbedaan lainnya meneliti strategi kepala sekolah dan pengembangan sistem manajemen

¹⁴ Umi kalsum, "*Pengembangan Sistem Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Pagar Dewa Kota Bengkulu*". Jurnal Pendidikan Edukasi Multicultural Vol . Nomor 1 (2019):71

pada kegiatan pramuka sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah manajemen dan pembinaan karakter kerja keras dan kreatif melalui ekstrakurikuler pramuka disamping itu persamaannya adalah sama sama mengkaji manajemen dalam ekstrakurikuler pramuka.

5. Berdasarkan skripsi Dian Mentari yang berjudul “*Manajemen Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bidang Pramuka di MAN 1 Pidie*” bahwa hasil penelitian ini adalah menentukan program, target, sasaran, ditetapkan waktu, penanggung jawab, dan sumber dana. Sbagai program kegiatan penunjang intrakurikuler disekolah guna menggali potensi dan membentuk etika serta akhlak. Kemudian kegiatan rutin 2 kali dalam seminggu. Evaluasi berupa pengadaan lomba dan pembuatan laporan. Manajemen yang dilaksanakan terbilang cukup baik dimana pembinaan pramuka dilaksanakan mulai dari pembinaan perencanaan, pembinaan pelaksanaan, pembinaan evaluasi.¹⁵

Berbeda dari penelitian diatas, hal yang membedakan dari penelitian sebelumnya adalah subyek, obyek, dan lokasi penelitian. Penelitian ini akan dilaksanakan di SMKS Miftahul Ulum, desa Wirowongso, kecamatan Ajung, kabupaten Jember. Perbedaan lainnya meneliti manajemen dan pembinaan kegiatan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah manajemen dan pembinaan karakter kerja keras dan kreatif melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

¹⁵ Dian Mentari, “*Manajemen Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bidang Pramuka di MAN 1 Pidie*”, (Skripsi: UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2017), 56

disamping itu persamaannya adalah sama sama mengkaji manajemen dan pembinaan ekstrakurikuler pramuka.

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Kajian Peneliti

No	Judul	Nama	Persamaan	Perbedaan
1	<i>Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah Tsanawiyah Mazro'atul Ulum Suwaduk Pati</i>	Mohammad Danang Wiratno	Sama-sama mengkaji tentang manajemen dalam ekstrakurikuler pramuka	a. Subyek, obyek, dan lokasi penelitian. b. Mengkaji implementasi manajemen ekstrakurikuler pramuka
2.	<i>Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 35 Medan.</i>	Aprilia Suci Arista	Sama-sama mengkaji tentang manajemen dalam ekstrakurikuler pramuka	1. Subyek, obyek, dan lokasi penelitian. 2. Lebih menekankan pada pembentukan karakter disiplin
3	<i>Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah Dasar</i>	Endah Suprihatin	Sama-sama mengkaji tentang manajemen dalam ekstrakurikuler pramuka	1. Subyek, obyek, dan lokasi penelitian. 2. Terfokus pada pembentukan nilai-nilai karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka
4	<i>Pengembangan Sistem Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Pagar Dewa Kota Bengkulu.</i>	Umi Kalsum	Sama-sama mengkaji tentang manajemen dalam ekstrakurikuler pramuka	1. Penelitian kualitatif jenis field research 2. Subyek, obyek, dan lokasi penelitian. 3. Menekankan pada strategi kepala sekolah dalam pengembangan sistem manajemen
5	<i>Manajemen Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bidang Pramuka di MAN 1 Pidie</i>	Dian Mentari	Sama-sama mengkaji tentang manajemen dan pembinaan ekstrakurikuler pramuka	1. Subyek, obyek, dan lokasi penelitian. 2. Penelitian ini terfokus membahas pada manajemen dan pembinaan kegiatan.

Berdasarkan relevansi dengan penelitian terdahulu yang sudah dipaparkan maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya terdapat persamaan penelitian yaitu sama mengkaji tentang manajemen dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah, yang membedakan terletak pada pemilihan karakter yang dijadikan fokus penelitian, peneliti disini lebih menekankan penelitian pada aspek pembinaan dan lebih menekankan pada dua karakter diantaranya karakter kerja keras dan kreatif.

Sehingga posisi peneliti disini sebagai pihak yang ingin mengembangkan penelitian sebelumnya khususnya pada manajemen ekstrakurikuler pramuka pada aspek pembinaan karakter kerja keras dan kreatif.

B. Kajian Teori

1. Manajemen Ekstrakurikuler

a. Pengertian Manajemen

Secara bahasa kata manajemen berasal dari kata “*to manage*” yang artinya mengatur, mengendalikan, memimpin, dan lain sebagainya. Dilain sisi “*mano*” dalam bahasa latin yang memiliki arti tangan dan “*manus*” yakni bekerja berulang.¹⁶ Sedangkan secara terminologi suatu aktivitas yang sistematis pengelolaan sumber daya organisasi dimulai dari perencanaan hingga pengendalian guna mencapai efektif dan efisien pada tujuannya. Dalam hal ini, efektif berarti tindakan atas dasar pencapaian keberhasilan target. Efisien berarti cara mendapat hasil maksimum dengan menghemat sumber daya, tenaga, dan biaya.¹⁷

¹⁶ Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan*, (Bandung: Educa, 2010), 1

¹⁷ Griffin, *Manajemen*, (Jakarta: Erlangga, 2004), 7-8

Menurut James A. F. Stoner menjelaskan bahwa manajemen adalah rangkaian perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan yang berasal dari pemberdayaan sumberdaya.¹⁸ Sedangkan menurut Robert Kritiner mendefinisikan manajemen sebagai suatu proses kerja agar mencapai tujuan dalam lingkungan yang berubah. Fokusnya lebih menekankan pada penggunaan sumberdaya secara efektif dan efisien.¹⁹

Dari beberapa pendapat para ahli mengenai manajemen maka dapat diambil kesimpulan bahwasannya manajemen merupakan strategi mengelola dan memberdayakan sumberdaya manusia dan sumberdaya lainnya melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan secara efektif dan efisien. Dengan begitu manajemen tidak lepas dari 3 hal yakni antar unsur organisasi dapat terjalin kerjasama, pemanfaatan sumber daya dengan optimal, dan adanya tujuan sesuai target.

b. Fungsi Manajemen

Menurut Siti Rodliyah menjelaskan serangkaian aktivitas manajemen yang dilaksanakan berdasarkan fungsi manajemen. Fungsi yang dimaksud sebagai berikut :

1) Perencanaan

Perencanaan memuat kegiatan merencanakan dan pengorganisasian yang mengupayakan untuk menentukan

¹⁸ James A.F. *Manajemen, Prentice/Hall International*, (New York : Englewood Cliffs, 1982), 8

¹⁹ Kritiner, Robert, *Management, 4 Edition*, (Boston: Houghton Mifflin Company, 1989), 9

sejumlah kegiatan dalam satu priode tertentu dan kegiatan membagi tugas sesuai bidangnya.²⁰ Menentukan terlebih dahulu pekerjaan yang akan dilaksanakan adalah perencanaan versi Newman yang dikutip manullang²¹. Sama halnya dengan berawal dari misi dan tujuan yang jelas kemudian menghasilkan pengambilan keputusan. Prosesnya meliputi menganalisis situasi, antisipasi masa depan, dan strategi yang digunakan nantinya.²²

Perencanaan berarti memilih, menghubungkan fakta dan memprediksi kemungkinan mengenai masa depan. Perencanaan berarti menetapkan apa dan bagaimana tujuan dapat direalisasikan.²³ Tujuan dari organisasi dalam fungsi perencanaan merupakan hal yang sangat penting sebagai pegangan dalam aktivitas yang dilaksanakan khususnya manajer yang memegang kemudi organisasi.

2) Pengimplementasian

Implementasi memuat kegiatan pengkoordinasikan dan penggerakkan yaitu proses menyelaraskan kesamaan persepsi, arah, dan tujuan dengan berbagai tugas dan tanggung serta merealisasikan hasil perencanaan dan pengorganisasian dengan

²⁰ Siti Rodliyah, *Manajemen Pendidikan Sebuah Konsep dan Aplikasi*,...12

²¹ Manullang, *Dasar-dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Gadjah Mada university, 2012), 39

²² Eiji Ogawa, *Manajemen Produksi Modern*, (Jepang: Nihon Keiza Shimbun, 1982), 7

²³ George.R.Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen*, Terj. J. Smith, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), 9

mengerakkan tenaga kerja sesuai bidangnya.²⁴ Usaha memberdayakan sumber daya manusia yang disesuaikan keahliannya.

Pada tahap ini terdapat upaya menggerakkan dan mengarahkan tenaga kerja sesuai tupoksinya. Pada prosesnya akan melibatkan fungsi kepemimpinan, fungsi komunikasi, dan fungsi motivasi.²⁵ Dengan kata lain sebuah pelaksanaan adalah proses implementasi dari rencana, konsep, ide, dan gagasan yang telah disusun sebelumnya baik pada level manajerial maupun level operasional.

Suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran yang sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha-usaha organisasi.²⁶ Fungsi penggerak ini bertujuan agar para pekerja tidak menyimpang dari arah yang ditetapkan, menghindari kesalahan dan lain sebagainya.

3) Evaluasi

Tahap evaluasi memuat kegiatan mengawasi dan menilai yaitu adanya pengamatan guna mengukur efektifitas, efisiensi dan produktifitas organisasi serta proses melakukan pengukuran dan membandingkan hasil dari pengkoordinasian dan penggerakan

²⁴ Siti Rodliyah, *Manajemen Pendidikan Sebuah Konsep dan Aplikasi*,...24

²⁵ Eiji Ogawa, *Manajemen Produksi Modern*,...8

²⁶ Roni Anger Aditama, *Pengantar Manajemen Teori Dan Aplikasi*, (Malang : AE Publishing, 2020), 16

yang sudah berjalan.²⁷ Selain itu evaluasi menurut George R Terry adalah adanya pengukuran pelaksanaan dengan tujuan, menemukan masalah dan memperbaiki secara korektif pula.²⁸

Proses pengamatan untuk menilai suatu pekerjaan, pemantauan, membandingkan dan memperbaiki kinerja kerja adalah fungsi dari *controlling* yang berupa pengawasan dan evaluasi. Tugas manajer untuk mengembalikan pekerjaan ke jalurnya.²⁹ Disisi lain Rofiq Hidayat mengatakan tahapan evaluasi mencakup kegiatan pengukuran berupa pengamatan, penilaian berupa pertimbangan interpretasi dan deskripsi bukti, dan evaluasi berupa pertimbangan nilai.³⁰ Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka disimpulkan bahwasannya kesuksesan dari suatu program bergantung pada proses manajemennya yang pelaksanaannya beracuan pada fungsi manajemen.

Kemudian pada penggerakkan, adanya penjelasan tugas dan tanggung jawab sumber daya manusia pada pelaksanaannya agar tidak terjadi keraguan tugas sehingga pada tahap ini adanya pengawasan yang memantau pelaksanaan program dan penilaian dari program yang sudah berjalan yang kemudian dikaji apakah program perlu direvisi atau lebih dikembangkan.

²⁷ Siti Rodliyah, *Manajemen Pendidikan Sebuah Konsep dan Aplikasi*,...28

²⁸ George R. Terry, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 9

²⁹ Bob Foster dan Iwan Sidartha, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Yogyakarta : CV Diandra Primamitra media, 2019), 11

³⁰ Rofiq Hidayat, "Evaluation On Instructional Management Of Islamic Religious Education (PAI) In Adiwiyata School", *AJMIE: Alhikam Journal Of Multidisciplinary Islamic Education*, Vol 2, No, 2021: 48

c. Manajemen Ekstrakurikuler

Adapun beberapa kegiatan yang menjadi penunjang keberhasilan dari tujuan pendidikan salah satunya adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam operasional sekolah ialah kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ini termasuk dalam manajemen layanan khusus disekolah yang dapat memberikan arahan dalam mendidik, membina, memberikan suatu peluang sehingga memberikan dampak positif terhadap kapasitas belajar dan karakter mereka.

Manajemen ekstrakurikuler yang sebenarnya gabungan dari dua kata yakni manajemen yang berarti pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya yang dirangkai dalam aktivitas perencanaan hingga pengendalian sesuai target.³¹ Ekstrakurikuler adalah kegiatan pilihan diluar struktur program yang bertujuan untuk menambah wawasan, membina potensi, dan kreasi peserta didik sesuai bakat dan minat sehingga dikatakan kegiatan ini dapat mengisi waktu luang peserta didik dengan hal yang positif.³²

Maka manajemen ekstrakurikuler bertujuan menumbuh kembangkan potensi sumber daya pada diri peserta didik dalam ilmu pengetahuan yang diaplikasikan, hal tersebut disusun berdasarkan perencanaan secara terorganisir mengenai kegiatan sekolah diluar jam pelajaran sebagai kegiatan tambahan yang telah dirumuskan.³³

³¹ Abd. Muis, *Building Character in Pesantren berbasis Ekstrakurikuler*, (Yogyakarta: CV Bildung Nusantara, 2019), 16

³² B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 287

³³ Kompri, *Manajemen Pendidikan : komponen- komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), 224

Dengan begitu untuk mencapai keberhasilan tujuan pendidikan selain mengelola pembelajaran dikelas juga harus memperhatikan kegiatan diluar akademik yang menjadi penunjangnya seperti pelaksanaan ekstrakurikuler yang harus dikelola melalui proses perencanaan yang matang, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan yang tepat dibawah bimbingan sekolah sehingga dapat memberikan hasil yang optimal yang dapat memberi kemanfaatan bagi lembaga berupa kualitas mutu sekolah, peserta didik berupa pengembangan psikis, kognitif, dan afektif, serta lingkungan sekitarnya.

2. Pramuka

a. Pengertian Pramuka

Pramuka adalah sebutan bagi peserta didik yang masih menempuh pendidikan sekolah dan termasuk anggota gerakan pramuka yang kisaran usianya antara 7-25 tahun. Disamping itu pramuka diartikan sbagai praja muda karena yang berarti rakyat muda yang suka berkarya.³⁴ Pramuka merupakan gerakan pendidikan yang memiliki kelebihan dibandingkan dengan bahan pendidikan lain. kemampuan kita dapat berkembang dan dihargai, sistem pendidikannya bagus dan pengajarannya sistem beregu.³⁵

³⁴ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, “*Buku Pedoman Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*”, (Jakarta: Penerbit Kwartil Nasional, 2011), 15

³⁵ Kak sam risky, *Buku Wajib Tunas “Mengenal Pramuka Indonesia”*, (Yogyakarta: Jogja Bangkit Publisher, 2012), 52-54

Berikut penjelasan istilah Gerakan Pramuka, Kepramukaan yakni gerakan pramuka adalah nama organisasi pendidikan di luar sekolah yang menggunakan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan. Anggota gerakan pramuka terdiri dari anggota muda yaitu peserta didik dan anggota dewasa, disamping itu kepramukaan ialah bentuk kegiatan yang sasaran akhirnya adalah karakter baik.³⁶

b. Metode dan Model Kepramukaan

Pada dasarnya metode kepramukaan merupakan implementasi dari prinsip dasar kepramukaan. Metode yang dimaksud beragam yaitu :

1) Pengamatan kode kehormatan pramuka

Bentuk kegiatan berupa beribadah sesuai kepercayaan yang dianut dan sikap toleransi.

2) Belajar sambil melakukan (*learning by doing*)

Berlangsungnya 2 aktivitas secara bersamaan dalam satu waktu yakni mendapat materi dan praktiknya.

3) Sistem beregu (*patrol system*)

Dapat memimpin regunya sendiri, melatih kepemimpinan, bahkan belajar bersama anggotanya.

4) Kegiatan menantang dan mengandung pendidikan sesuai perkembangan anggota muda

³⁶ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Kursus Mahir Dasar Untuk Pembina Pramuka*, (Jakarta: Pusdiklatnas, 2010), 27

Bentuk kegiatan berupa konsep kegiatan yang menarik dan sesuai dengan kondisi rohani dan jasmani peserta didik.

5) Kegiatan di alam terbuka

Bentuk kegiatan berupa kemah di alam guna mengenalkan iklim flora dan fauna.

6) Kemitraan dengan anggota dewasa alam setiap kegiatan

Menjalin hubungan dan kerjasama sebagai patner yang saling membantu.

7) Sistem tanda kecakapan

Bentuk kegiatan yang terdapat dalam TKU (Tanda Kecakapan Umum), TKK (Tanda Kecakapan Khusus), TPG (Tanda Pramuka Garuda) yang harus ditempuh.

8) Sistem satuan terpisah untuk putera-puteri

Bentuk kegiatan berupa pemisahan pembinaan laki-laki dan perempuan yang kita jumpai pada kegiatan perkemahan.

9) Kiasan dasar

Bentuk kegiatan berupa perkiraan dasar terkait menyederhanakan kegiatan menjadi lebih menarik.

Meneruskan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia nomor 63 tahun 2014 pasal 3 ayat 1-4 tentang pendidikan kepramukaan sebagai ekstrakurikuler wajib pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang mengatur tentang pengorganisasian model pelaksanaan ekstrakurikuler kepramukaan.

Pada penerapan kegiatan ekstrakurikuler pramuka disekolah pada umumnya menggunakan beberapa model diantaranya :

Tabel 2.2 Model Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

No	Nama Model	Sifat	Pengorganisasian Kegiatan
1.	Model blok	Wajib, setahun sekali, terjadwal, dan ada penilaian umum.	<ul style="list-style-type: none"> - Bentuk kerjasama kolaboratif - Kegiatan kondisional, yakni diluar dan dalam lingkungan satuan pendidikan
2.	Model aktualisasi	Wajib, terjadwal, dan penilaian formal	<ul style="list-style-type: none"> - Pembina Pramuka - Kegiatan dalam lingkungan satuan pendidikan
3.	Model regular	Sukarela, berdasar minat	<ul style="list-style-type: none"> - Sepenuhnya dikelola oleh Gugus Depan Pramuka pada satuan pendidikan.

Sumber : Permendikbud No. 63 Tahun 2014, Pasal 3

Sehubungan dengan uraian diatas, adapula karakteristik pelaksanaan model kepramukaan sebagai berikut :

1) Karakteristik model blok

Diikuti oleh seluruh siswa yang dilaksanakan pada setiap awal tahun pelajaran ditujukan untuk kelas I, kelas VII dan kelas X diintegrasikan dalam Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah. Durasi kegiatan selama 18 Jam bagi SMP/MTs dan 36 jam bagi SMA/MA/SMK/MAK, dimana Kepala Sekolah selaku Ketua Majelis sebagai penanggung jawab utama dan pembina pramuka selaku penanggungjawab kegiatan.

2) Karakteristik model aktualisasi

Diikuti oleh seluruh siswa, dilaksanakan setiap satu minggu satu kali, dan durasi 120 menit untuk sekali kegiatan.

3) Karakteristik model reguler

Kegiatan gerakan pramuka yang diikuti peserta didik sesuai dengan minatnya dan pelaksanaannya diatur oleh masing-masing gugus depan.³⁷

c. Tingkatan dan Bentuk Kegiatan Pramuka

Menurut Jaenudin dan Tini dalam buku yang berjudul “panduan wajib pramuka superlengkap” menjelaskan bahwa kelompok umur merupakan tingkatan dalam pramuka ditentukan oleh umur anggotanya. Pembagian kelompok umur yaitu kelompok umur 7-10 tahun disebut pramuka siaga, kelompok umur 11-15 tahun disebut pramuka penggalang, kelompok umur 16-20 tahun disebut pramuka penegak, kelompok umur 21-25 tahun disebut pramuka pandega, kelompok khusus disebut pramuka garuda³⁸

Berikut ragam kegiatan pramuka berdasarkan tingkatannya :

1) Kegiatan yang diikuti oleh semua tingkatan

a) *Jamboree On The Air* dan *Jamboree On The Internet*

Kegiatan yang dilaksanakan secara serentak di tingkat nasional dan internasional.

b) Estafet Tunas Kelapa

Bentuk kegiatan berupa kirab pramuka secara estafet membawa obor, bendera merah putih, dan panji kepramukaan.

³⁷ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 63 Tahun 2014, 6-7

³⁸ Jaenudin Yusup Dan Tini Rustini, *Panduan Wajib Pramuka Superlengkap*, (Jakarta : Bmedia, 2016), 27

2) Kegiatan Pramuka Penggalang

a) Jambore

Bentuk kegiatan berupa pertemuan antar pramuka penggalang disertai lomba dalam perkemahan besar.

b) Lomba Tingkat

Bentuk kegiatan berupa perlombaan beregu atau perorangan yang mempertandingkan sejumlah keterampilan.

c) Perkemahan Bakti

Bentuk kegiatan berupa peran serta kontribusi dalam membantu pembangunan sarana dan prasarana terhadap bakti pada masyarakat.

d) Dianpinru (gladian pimpinan pinru)

Bentuk kegiatan berupa pemberian pengetahuan dibidang manajerial dan kepemimpinan yang diselenggarakan oleh gugus depan, kwartir ranting, dan cabang.

e) Perkemahan

Bentuk kegiatan kemah yang bertujuan untuk mengevaluasi hasil latihan di gugus depan dalam satu periode.

f) Forum Penggalang

Bentuk kegiatan berupa forum diskusi yang mengkaji permasalahan dan memecahkan masalah secara bersama.

g) Penjelajahan

Kegiatan berupa menjelajahi alam guna mengaplikasikan ilmu medan, peta, kompas, dan survival (bertahan hidup di alam).

3) Kegiatan Pramuka Penegak-Pandega

a) Raimuna

Kegiatan perkemahan besar sebagai ajang pertemuan pramuka penegak dan pandega.

b) Gladian pimpinan satuan (dianpinsat)

Kegiatan yang ditujukan untuk memberi pengalaman dibidang manajerial dan kepemimpinan

c) Perkemahan

Kegiatan evaluasi terhadap hasil latihan dalam satu periode.

d) Perkemahan wirakarya

Kegiatan yang mengadakan integrasi dengan masyarakat dan ikut serta dalam pembangunan masyarakat.

e) Perkemahan bakti

Kegiatan yang bertujuan untuk mengaplikasikan pengetahuan dan pengalaman dalam bentuk bakti kepada masyarakat.

f) Perkemahan antar saka

Kegiatan kemah untuk pramuka penegak dan pandega yang menjadi anggota satuan karya pramuka (saka).

g) Pengembaraan

Kegiatan pengembaraan ini sama halnya dengan penjelajahan.

h) Latihan pengembangan kepemimpinan

Kegiatan latihan untuk menanamkan dan mengembangkan jiwa kepemimpinan.

i) Pelatihan pengelola dewan kerja

Kegiatan latihan untuk memberikan binaan pada para anggota dewan kerja agar dapat mengelola dewan kerjanya

j) Kursus instruktur muda

Bentuk kegiatan dalam upaya pengembangan sumber daya manusia, pengentasan kemiskinan, dan penanggulangan bencana.

k) Penataran, seminar, dan lokakarya

Kegiatan untuk mengkaji suatu permasalahan dan memecahkan masalah secara bersama sebagai bahan masukan bagi perkembangan gerakan pramuka.

l) Sidang paripurna

Forum diskusi untuk menyusun program kerja kegiatan pramuka dalam satu periode pada rapat kerja kwartir.

m) Musppanitera

Bentuk kegiatan berupa musyawarah pramuka untuk menyusun perencanaan pembinaan bagi pramuka penegak dan pramuka pandega diwilayah kwartir dalam satu masa bakti kwartir.

n) Ulang janji

Guna memperingati hari ulang tahun pramuka maka diselenggarakan kegiatan upacara pengucapan ulang janji (trisatya).

4) Kegiatan Pramuka Dewasa

Pramuka dewasa adalah pembantu Pembina, Pembina instruktur, andalan, dan anggota majelis pembimbing. Kegiatannya diantaranya kursus pembina pramuka mahir dasar (KMD), kursus pembina pramuka mahir lanjutan (KML), kursus pelatih pembina pramuka dasar (KPD), kursus pelatih pembina pramuka lanjutan (KPL), musyawarah gugus depan, cabang, daerah, dan nasional, serta ulang janji.³⁹

3. Pembinaan Karakter Kerja Keras dan Kreatif

a. Pengertian Kerja Keras dan Kreatif

Sudah dijelaskan sebelumnya terkait 18 karakter menurut dediknas, namun sesuai dengan harapan peneliti yang fokus pada pembinaan dikedua karakter yakni karakter kerja keras dan kreatif.

³⁹ Jaenudin Yusup Dan Tini Rustini, *Panduan Wajib Pramuka Superlengkap...*, 61-67

Mengenal Kerja keras yang diartikan sebagai upaya yang dilakukan secara berulang sebelum berhasil mencapai tujuannya dan selalu memperhatikan hasil yang diperoleh dari terlaksananya suatu kegiatan.⁴⁰ Selain itu pendapat lain menjelaskan kerja keras dapat membentuk kepribadian peserta didik dalam hal belajar dengan baik dan sungguh-sungguh.⁴¹

Sedangkan kreatif berarti kreatif dapat dilihat dari perilaku individu yang memiliki kreatifitas, seperti yang dikemukakan oleh Munandar bahwa kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam menciptakan hal baru dan munculnya hubungan yang baru dengan membandingkan unsur yang sudah ada.⁴² Pendapat lain mengatakan jika kreatif merupakan kata benda dari kreatifitas, berdasarkan pengalaman, wawasan, hubungan dengan individu dan lingkungannya sehingga individu memiliki kemampuan untuk menciptakan produk atau gagasan baru.⁴³

Maka dapat ditarik garis tengah bahwa kerja keras merupakan nilai-nilai karakter yang dimiliki setiap individu tetapi tidak semua individu memiliki kreatif hanya orang-orang tertentu yang terlahir dari keadaan dan lingkungan yang membuatnya harus kreatif dan inovatif. Kerja keras mengajarkan akan pantang menyerah walau

⁴⁰ Lathifatuddini M, dkk, *TOP 10 Softskills (Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0)*, (Indramayu: CV Adanu Abimata, 2022), 58

⁴¹ E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), 2

⁴² Utami Mundandar. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2012), 25

⁴³ Azizah Nurul, dkk, *Buku Panduan Model Pembelajaran Nobangan*, (Bogor: Guepedia, 2022),

hambatan menghadang dan kreatif mengajarkan akan kreatif tak selalu harus hal yang baru namun dapat membuat kombinasi yang baru dengan unsur sebelumnya.

b. Karakteristik Karakter Kerja Keras dan Kreatif

Karakter kerja keras dan kreatif memiliki karakteristik masing-masing, seperti tuhana taufik yang mengemukakan ciri-ciri pribadi yang kreatif antara lain: menghadapi resiko walaupun keberhasilan ataupun kegagalan hasilnya, cepat tanggap akan perubahan teknologi, terbuka menerima pendapat dan perbedaan yang ada, aktif mencari solusi dalam menyelesaikan masalah, inisiatif menemukan gagasan baru dengan berani uji coba sesuatu hal yang baru, berfikir positif menghargai karya orang lain dan mengadopsi karya terdahulu sebagai bahan untuk dikembangkan.

Sedangkan karakteristik kerja keras antara lain: selalu berusaha mencari dan menjalankan pekerjaan yang disenangi, hadiah hasil kerja kerasnya selalu dihargai, menjadikan pekerjaan sebagai rutinitas dan kebiasaan, senang bekerja yang sekiranya bermanfaat bagi masyarakat dan menghindari yang tidak bermanfaat bagi banyak orang.⁴⁴ Dengan begitu kerja keras yang tiada henti akan memunculkan sikap kreatif dan inovatif dalam diri sehingga dapat menjadi bekal dalam membangun pekerjaan maupun bisnis yang diinginkan.

⁴⁴ Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi*, (Jakarta: PrenadaMedia Group, 2014), 95

c. Nilai-nilai Karakter Kerja Keras dan Kreatif

Orang yang memiliki karakter kerja keras biasanya tidak mudah menyerah dalam menghadapi tantangan yang diberikan. Adapun individu yang memiliki perilaku kerja keras menurut Sovian Doni diantaranya: menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu, tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan tugasnya, konsistensi mengembangkan diri, selain itu tanda orang memiliki sikap kerja keras adalah mempunyai sikap tekun merupakan perilaku rajin dan teliti dalam pekerjaannya, disiplin, kreatif, jujur, tawakal, tanggung jawab, perilaku selalu berfikir optimis dan positif terhadap pekerjaan yang dilakukan merupakan cerminan dari sikap *positive thinking*, bersemangat dan selalu sigap, mempunyai perilaku yang melakukan pekerjaan tanpa terpaksa oleh pihak lain, memiliki tujuan yang ingin dicapai.⁴⁵

Disisi lain seseorang dikatakan kreatif apabila dapat menghadirkan inovasi baru, berikut nilai karakter kerja keras sebagai berikut: inisiatif diri dalam melakukan tindakan dan rencana inovatif, memiliki rasa imajinatif dan percaya diri, serta aktif dalam berpendapat dan menyelesaikan tugas.⁴⁶ Maka nilai karakter kerja keras dan kreatif disini berkesinambungan dimana sikap kreatif muncul dari upaya kerja keras dalam mencapai suatu hal.

⁴⁵ Sovian Doni, Ciri-Ciri Orang yang Bersikap dan Berperilaku Kerja Keras, 11 November 2014, <http://soviandony29.blogspot.co.id/2014/11/ciri-ciri-orang-yang-bersikap-dan.html> (Diakses pada 12 Maret 2017)

⁴⁶ Daryanto dan Suryatri Darmiatun, *Impelementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), 136

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendidikan Karakter

Keberhasilan dari pembinaan pendidikan karakter tidak luput dari faktor-faktor yang mempengaruhinya, sebab karakter individu akan mengalami perubahan seiring perkembangan emosional individu. Karakter individu terpengaruh oleh faktor internal dan faktor eksternal, seperti yang diungkapkan ratnawati, sebagai berikut:

1) Faktor Internal

Keterampilan individu dalam berhubungan dengan orang lain (*soft skill interpersonal*) dan keterampilan dalam mengatur diri sendiri (*intrapersonal*) yang dimiliki peserta didik

2) Faktor Eksternal

Yang dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya yakni lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat.⁴⁷

Lebih lanjut zubaedi menjelaskan pendidikan karakter akan mengalami keberhasilan atau kegagalan didasarkan pada faktor yang mempengaruhi antara lain:

- a) Faktor insting yakni tabiat lahiriyah yang dimiliki sejak lahir
- b) Adat yakni dicerminkan melalui perilaku yang dilakukan secara berulang dalam kehidupan sehari-hari

⁴⁷ Dianna Ratnawati, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendidikan Karakter Holistik Siswa SMKN di Kota Malang*, (Jurnal Ust Yogyakarta: Taman Vokasi, 2015), 809

- c) Keturunan merupakan sifat bawaan yang merupakan cerminan sikap orangtua yang menurun pada anaknya
- d) Lingkungan yaitu segala sesuatu yang mencangkup kehidupan manusia dan sekitarnya.⁴⁸

Maka proses pembinaan pendidikan karakter dapat dikatakan berhasil apabila faktor-faktor yang mempengaruhi dapat dijadikan motivasi dan pembelajaran hidup dikarenakan faktor ini bisa menjadi pendukung maupun penghambat pembinaan pendidikan karakter terhadap peserta didik. Solusinya bergantung pada strategi yang digunakan dalam pelaksanaan pembinaan yang disesuaikan dengan kondisi dan lingkungan peserta didik.

e) **Pembinaan Karakter Kerja Keras dan Kreatif**

Terdapat nilai-nilai pendidikan karakter pada seluruh kegiatan sekolah baik dalam kegiatan proses pembelajaran maupun kegiatan diluar jam pelajaran yang bertujuan sebagai upaya mengurangi dampak perkembangan teknologi yang mengikis karakter peserta didik akibat *westernisasi*. Pendidikan saja kurang lengkap tanpa adanya pembinaan pada pelaksanaannya. Pembinaan adalah usaha mengarahkan dalam

⁴⁸ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), 177-183

membantu memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, dan mengembangkan suatu dasar-dasar kepribadiannya.⁴⁹

Menurut Wahjosumidjo bahwa pembinaan memiliki arti khusus yaitu usaha memberikan bimbingan dan arahan terhadap pola pikir, dan keterampilan siswa.⁵⁰ Sedangkan kita dapat membantu individu dalam mendapatkan pengetahuan dan kecakapan baru guna mencapai tujuan hidup dan bekerja secara efektif melalui pembinaan ungkapan dari A. Mangunhardjana. Pembinaan merupakan suatu bagian dari pendidikan namun sebenarnya pembinaan berbeda dengan pendidikan, dimana pembinaan termasuk dalam proses dari pendidikan.

Tujuan dalam suatu pembinaan sangat berpengaruh besar terhadap perkembangan karakter peserta didik, dimana dengan manajemen dalam pelaksanaannya tidak menutup kemungkinan hasil akhir pembinaan memperoleh hasil yang bukan sekedar bakat atau hobby melainkan sebuah prestasi.⁵¹ Dengan kata lain

pembinaan tidak hanya dilakukan dalam lingkup internal seperti keluarga, namun pembinaan juga dapat terarah diluar kegiatan sekolah yakni pelaksanaan pembinaan ekstrakurikuler. Menurut Mangunhardjana untuk melakukan pembinaan ada beberapa

⁴⁹ Simanjuntak, B., I. L. Pasaribu, *Membina dan Mengembangkan Generasi Muda*, (Bandung: Tarsito, 1990), 84.

⁵⁰ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 241

⁵¹ Ludovikus Bomans Wadu, Yustina Jaisa, "Pembinaan Moral Untuk Memantapkan Watak Kewarganegaraan Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi", *Jurnal Moral Kemasyarakatan* - Vol.2, No.2,(2017), 135

pendekatan yang harus diperhatikan oleh seorang pembina, antara lain:

- 1) Pendekatan Informatif (*informative approach*), yaitu pendekatan informatif dilaksanakan dengan ceramah atau kuliah oleh berbagai pembicara tentang berbagai hal yang dianggap perlu bagi para peserta.
- 2) Pendekatan Partisipatif (*participative approach*), pendekatan yang lebih ke situasi belajar bersama, dimana pembina tidak bertindak sebagai guru, melainkan sebagai koordinator dalam proses belajar.
- 3) Pendekatan Eksperiansial (*experientiel approach*), ini disebut sebagai belajar yang sejati, karena pengalaman pribadi dan langsung terlibat dalam situasi tersebut.⁵²

Pendekatan pembinaan ini diaplikasikan pada peserta didik yang disesuaikan dengan kondisi yang dihadapi, dimana sasaran dari pembinaan ini tertuju pada perkembangan peserta didik baik fisik dan psikisnya dikarenakan perkembangan ini ditandai dengan kondisi kejiwaan yang masih labil, agresif, dan dapat dengan mudah dipengaruhi oleh budaya dan lingkungan, maka untuk mengantisipasinya diperlukan pembinaan pendekatan secara profesional yang dapat membantu dalam memberikan motivasi pada peserta didik agar senantiasa selalu bekerja keras dan mengembangkan kreatifitas yang dimiliki.

⁵² Mangunhardjana, *Pembinaan, Arti dan Metodenya*, (Yogyakarta: Kanimus, 1986), 17

BAB III

METODE PENELITIAN

H. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan usaha ingin menggali lebih dalam tentang suatu penelitian, beragam jenis pendekatan penelitian dipilih sesuai dengan aspek permasalahan yang diambil dalam penelitian. Untuk itu disini peneliti mengambil pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yang dipilih adalah deskriptif, dimaksudkan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu permasalahan secara rinci.

Sesuai dengan maksud penelitian ini, yang menjadi fokus pada penelitian ini ialah konsep kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap pembinaan karakter kerja keras dan kreatif di SMKS Miftahul Ulum Wirowongso Jember, dengan begitu pendekatan kualitatif deskriptif sangatlah efektif digunakan dalam menganalisis rumusan masalah yang akan diteliti, sebab peneliti ingin mendiskripsikan fenomena yang diamati dilapangan dengan lebih spesifik, transparan, dan sehingga memudahkan untuk mengungkapkan proses kegiatan yang berlangsung. Jadi penelitian pendekatan deskriptif ini merupakan jenis pendekatan yang digunakan peneliti dalam mengungkapkan kejadian atau fenomena yang terjadi.

I. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang di jadikan obyek penelitian oleh peneliti adalah SMKS Miftahul Ulum di JL. R Sosro Prawiro Renes, kelurahan Wirowongso

kecamatan Ajung, kabupaten Jember. Pemilihan lokasi penelitian ini mempertimbangkan beberapa hal yakni:

1. Sekolah tersebut berada dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren tertua di daerah Wirowongso
2. Walaupun ekstrakurikuler wajib namun skala minat partisipasi peserta didik mengalami naik-turun secara signifikan diberbagai sekolah namun di SMKS Miftahul Ulum, peserta didik yang minat berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka meningkat dari tahun sebelumnya.
3. Selain itu di sekolah ini merupakan satu-satunya sekolah menengah kejuruan swasta di antara 4 SMKS di daerah Wirowongso Jember yang tetap aktif melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dimasa pandemi.
4. Terdapat kegiatan yang tidak di miliki oleh sekolah lain yaitu kegiatan kemah bakti, yang dilaksanakan setiap bulan.

J. Subyek Penelitian

Menurut Lexy J. Moleong yang dicatat oleh Suharsimi Arikunto yang berjudul *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, bahwa sumber data harus asli.⁵³ Sehingga beberapa sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

1. Sumber Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari sumber pertama yang merupakan hasil dari wawancara peneliti dengan informan yaitu

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 22

- a. Kepala sekolah SMKS Miftahul Ulum yakni Ahmad Saihi, S.Pd
 - b. Pembina pramuka SMKS Miftahul Ulum yakni Zainal Abidin
 - c. Peserta didik sebagai pramuka penegak laksana yakni Yoga Prasetyo/XA dan Aprilia Lehanian XIB
2. Sumber Data Sekunder

Data yang diperoleh sebagai pendukung dari data primer yang berupa berbagai referensi baik buku, jurnal, dan karya ilmiah lainnya yang berhubungan dengan manajemen ekstrakurikuler pramuka.

K. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu hal yang sangat penting dalam penelitian ini merupakan strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan.⁵⁴ Ada metode observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai berikut:

1. Metode observasi

Terdapat dua observasi yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan.⁵⁵ Pada penelitian ini menggunakan observasi partisipan dikarenakan dalam observasi ini peneliti ikut berkontribusi dan terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang berlangsung. Peneliti melakukan pengamatan mengenai gambaran umum keadaan pengelolaan dan pembinaan karakter kerja keras dan kreatif melalui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

⁵⁴ Basrori dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Rineke Cipta, 2008), 93

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 310

Adapun data yang ingin diperoleh oleh peneliti dari metode observasi ini adalah :

- a. Kegiatan perencanaan ekstrakurikuler pramuka
- b. Kegiatan pengimplementasian ekstrakurikuler pramuka
- c. Kegiatan evaluasi ekstrakurikuler pramuka

2. Wawancara

Jenis wawancara dibagi menjadi 3 yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tak terstruktur.⁵⁶ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur. Sebab dalam pengumpulan data peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis. Guna memperoleh informasi lebih terdalam terkait informasi yang dibutuhkan, peneliti meringkas poin pertanyaan yang akan diajukan yaitu berhubungan dengan beberapa hal, diantaranya :

- a. Sejarah berdirinya SMKS Miftahul Ulum
- b. Profil SMKS Miftahul Ulum
- c. Motto pramuka SMKS Miftahul Ulum
- d. Struktur organisasi pramuka di SMKS Miftahul Ulum
- e. Manajemen ekstrakurikuler pramuka dalam pembinaan karakter kerja keras dan kreatif yang berupa proses perencanaan hingga evaluasi
- f. Faktor pendukung dan penghambat proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka

⁵⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reserch Edisi Revisi*, (Yogyakarta:Andi Ofset, 2002), 157

3. Dokumentasi

Metode ini dapat diartikan sebagai cara pengumpulan data dengan cara memanfaatkan data-data berupa buku, catatan (dokumen) sebagaimana dijelaskan oleh Sanafiah Faesal berupa bahan-bahan tertulis atau tercatat.⁵⁷ Hal ini ditujukan untuk mendapatkan informasi dalam mencari data tentang:

- a. Profil SMKS Miftahul Ulum
- b. Struktur organisasi pramuka di SMKS Miftahul Ulum
- c. Penjadwalan dan rekap jumlah minat peserta didik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka
- d. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMKS Miftahul Ulum
 - 1) Perencanaan kegiatan
 - 2) Implementasi kegiatan
 - 3) Evaluasi kegiatan
- e. Dokumen lainnya yang diperoleh dari berbagai sumber yang kuat analisis dan sudah diuji validitasnya.

L. Analisis Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dikarenakan peneliti akan mengungkapkan fakta-fakta dan fenomena yang berkaitan berdasarkan pada tujuan, faktual, dan akurasi data serta menganalisis secara berulang setelah data-data yang diperlukan terkumpul.

⁵⁷ Sanafiah Faesal, *Dasar dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial* (Surabaya: Usaha Nasional, 2002), 2-43

Berdasarkan data tersebut, proses analisa penelitian ini dilakukan mulai dari membaca, mempelajari, dan menelaah data dengan menggunakan langkah-langkah menurut Miles, Huberman, dan Saldana diantaranya sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, analisisnya tergantung pada keterampilan integratif dan interpretatif yang diperlukan dikarenakan data jarang berbentuk angka melainkan rincian yang panjang saat dikumpulkan.

2. Kondensasi Data

Kondensasi data merupakan suatu bentuk analisis yang meliputi proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, wawancara, dokumen-dokumen, materi-materi empiris.

Dalam penelitian ini setelah peneliti memasuki setting lembaga

SMK Miftahul Ulum sebagai fokus penelitian, pelaksanaan reduksi data dilakukan dengan memfokuskan pada pengelolaan ekstrakurikuler pramuka atas dasar hasil pembinaan berupa karakter kerja keras dan kreatif.

3. Penyajian Data (*Display*)

Penyajian data adalah kegiatan mengelompokkan data yang telah direduksi. Miles, Huberman, dan Saldana membatasi suatu

penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Dalam penyajian data penelitian ini menguraikannya kedalam bentuk uraian singkat atau teks dan lain sebagainya.

4. Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi*)

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan analisis yang lebih dikhususkan pada penafsiran data yang telah disajikan. makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.⁵⁸

Kesimpulan akhir dari penelitian ini diharapkan dapat menjawab setiap permasalahan yang telah dirumuskan. Namun ada kemungkinan permasalahan yang sudah dirumuskan tidak mendapat jawaban atau penyelesaiannya dikarenakan rumusan masalah kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang jikalau peneliti sudah berada dilapangan. Dengan begitu diharapkan kesimpulan ini merupakan penemuan baru dari peneliti yang dapat berupa deskripsi atau gambaran

⁵⁸ Milles, Huberman, dan Saldana, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2014), 16.

suatu obyek yang sebelumnya terlihat samar menjadi jelas setelah penelitian ini terlaksana.

M. Keabsahan Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dalam pengujian keabsahan data yang diperoleh. Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data untuk membandingkan berbagai perspektif yang kemudian di cek dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Adapun triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hal ini dapat tercapai dengan cara:

1. Triangulasi sumber : membandingkan data dan wawancara informan 1 dengan informan 2 dan 3
2. Triangulasi teknik : membandingkan data dan wawancara informan dengan hasil observasi dan dokumentasi.

N. Tahap –Tahap Penelitian

Bagian ini lebih menjelaskan mengenai tahapan penelitian. Pada lazimnya suatu kegiatan penelitian terdiri dari :⁵⁹

1. Tahap Pra Penelitian

Tahapan awal yang berupa suatu pengamatan dan pemantapan dalam mempersiapkan segala hal yang memang diperlukan sebelum peneliti masuk ke lapangan guna menganalisa suatu obyek studi. Ada enam tahap yang harus dilakukan oleh peneliti, dalam tahapan ini ditambah dengan

⁵⁹ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian : Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2006), Cetakan ke-3, 127

satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Berikut penjelasan enam tahapan tersebut.

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Pada tahap ini peneliti membuat susunan konsep yang dirancang terlebih dahulu yang meliputi penentuan judul, pemantapan matrix, kemudian dikonsultasikan ke dosen pembimbing dan dilanjutkan penyusunan proposal yang baik.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Hal yang harus ditetapkan sebelum memulai penelitian adalah penentuan lapangan penelitian. Dalam proses pelaksanaan penelitian ini, peneliti memilih lokasi di SMKS Miftahul Ulum Wirowongso Jember.

c. Mengurus Perizinan

Pentingnya mendapat perizinan lapangan sebelumnya untuk itu peneliti meminta surat permohonan penelitian terlebih dahulu kepada pihak kampus setelahnya peneliti menyerahkan keputusan diterimanya atau tidak diadakan penelitian kepada pihak SMKS Miftahul Ulum.

d. Menjajaki dan Menilai Lapangan

Setelah perizinan didapat, peneliti menjajaki dan menilai lapangan guna mengetahui latar obyek penelitian dan memudahkan dalam menggali data.

e. Memilih dan Menilai Lapangan

Memilih informan untuk mendapat informasi. Informan yang dipilih dalam hal ini adalah kepala sekolah, pembina pramuka, dan peserta didik

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Setelah menyusun rancangan hingga memilih dan menilai lapangan, hal yang kemudian dilakukan disaat akan mengadakan penelitian adalah dengan menyiapkan perlengkapan penelitian untuk mempermudah pelaksanaan penelitian dilapangan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap inilah peneliti mengumpulkan data yang digunakan untuk menganalisa data mengenai manajemen ekstrakurikuler pramuka dalam pembinaan karakter kerja keras dan kreatif dengan menggunakan beberapa metode yang sudah dijelaskan sebelumnya. Tahapan pekerjaan lapangan penelitian ini meliputi:

- a. Memahami latar belakang penelitian dan mempersiapkan diri
- b. Kemudian observasi langsung ke lapangan
- c. Mengumpulkan data dan informasi yang berhubungan dengan fokus penelitian

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan pengelohan data yang sudah diperoleh dari observasi, informan maupun dokumen yang kemudian akan disusun menjadi sebuah laporan penelitian. Maka ditahap terakhir ini peneliti

mulai menyusun dan mengolah data hasil penelitian lalu dituangkan kedalam laporan penelitian. Laporan penelitian ini merupakan kesimpulan final penelitian sekaligus sebagai pertanggung jawaban dalam penyusunan skripsi, prosesnya memerlukan waktu yang cukup.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMKS Miftahul Ulum Wirowongso Jember

SMKS Miftahul Ulum Wirowongso Jember merupakan sekolah swasta yang berada dibawah naungan yayasan miftahul ulum yang notabennya berbasis pesantren yang didirikan oleh KH. A. Bahrullah Aziz. Dahulu tahun 1974 diawali dengan berdirinya madrasah diniyah miftahul ulum kemudian secara bertahap berubah menjadi yayasan yang menampung lembaga TK, MI, MTS, SMK, TPQ, Diniyah, dan Pondok Pesantren. Sebelumnya lembaga ini memakai kurikulum pendidikan nasional dan kurikulum pesantren.

Namun terdapat usulan agar menyempurnakan lembaga dengan mendirikan sekolah yang dapat memberikan pelatihan dan mempersiapkan peserta didik agar memiliki keterampilan pada dunia kerja nyata, sejalanannya tahun 2011 dibangunlah lembaga sekolah dijenjang menengah kejuruan yakni SMKS Miftahul Ulum Wirowongso Jember berbasis kompetensi pemasaran.

2. Profil

Nama Sekolah : SMKS Miftahul Ulum

NPSN : 69734283

Jenjang Pendidikan : SMK

Status Sekolah : Swasta

Alamat Sekolah : JL. R. Sosro Prawiro Renes Wirowongso Ajung,

Rt 02/Rw 04, Kode pos. 68175, Kel. Wirowongso,
Kec. Ajung, Kab. Jember, Prov. Jawa timur

SK Pendirian Sekolah : 421.5/1184.15/310/2012. 12 Juni 2012

SK Izin Operasional : 264/18.05/02/XII/2021. 09 Desember 2021

NPWP : 814294799626000

No. Telepon : 085259164838

Email : smkmu4jung@gmail.com

3. Motto Gerakan Pramuka : “ Satyaku ku dharmakan, dharmaku ku baktikan, ikhlas bakti bina bangsa, berbudi bawa laksana
4. Letak Geografis

SMK Miftahul Ulum berada di bawah naungan yayasan yang berlokasi di JL. R. Sosro Prawiro Renes Wirowongso Ajung, Rt 02/Rw 04, Kel. Wirowongso, Kec. Ajung, Kab. Jember, Prov. Jawa timur dengan posisi lintang -8.2326 dan bujur 113.6595. Berikut batas lokasinya :

- a. Sebelah utara : Toko Bangunan Dua Putri
- b. Sebelah barat : Jalan utama R. Sosro Prawiro Renes wirowongso
- c. Sebelah timur : SDN 2 Wirowongso Jember
- d. Sebelah selatan: Jalan menuju bandara Notohadinegoro.

B. Penyajian Data dan Analisis

Dalam penyusunan skripsi penelitian memuat penyajian data dan analisis data, biasanya berupa penjabaran dari data-data, temuan fenomena yang diperoleh dari lapangan yang kemudian di susun secara detail juga sesuai dengan metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Peneliti berharap pembaca dapat mengetahui manajemen ekstrakurikuler pramuka dalam pembinaan karakter kerja keras dan kreatif di SMKS Miftahul Ulum Wirowongso Jember, Dengan begitu dalam bab ini pengumpulan data disajikan dalam 3 macam yaitu hasil observasi, wawancara, dan diakhiri dengan dokumentasi.

Pentingnya penerapan manajemen di berbagai aspek terutama dalam mengelola potensi peserta didik yang bertujuan agar dapat membimbing karakter yang dimiliki peserta didik dan membantu dalam mengembangkan kemampuan kecakapan diri pada masing-masing individu. Adapun hasil perolehan data dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebagai berikut :

Pada sub bab penyajian data dan analisis, disini peneliti menguraikan dan memaparkan hasil penelitian dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik dengan membandingkan data berdasarkan wawancara beberapa informan dan membandingkannya dengan hasil observasi dan dokumentasi, lebih rinci berikut penjelasannya:

1. Perencanaan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembinaan Karakter

Kerja Keras dan Kreatif di SMKS Miftahul Ulum Wirowongso Jember

Kata perencanaan merupakan suatu rancangan yang disusun atas dasar beberapa pertimbangan yang telah dirumuskan agar pada penerapannya dapat terarah juga meminimalisir kesalahan yang timbul. Perencanaan ekstrakurikuler pramuka diharapkan dapat memberikan pembinaan terhadap karakter terutama karakter kerja keras dan kreatif, mengutamakan

kedua karakter dikarenakan menurut peneliti dapat dijadikan sebuah penelitian yang identik dengan karakter peserta didik di jenjang sekolah menengah kejuruan.

Hasil observasi pertama di SMKS Miftahul Ulum , peneliti menemukan pada kondisi pandemi pun kegiatan ekstrakurikuler pramuka tetap aktif berjalan. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dijadwalkan setiap hari sabtu yang diikuti oleh kelas X dan XI.

Tabel 4.1 Jumlah Peserta Didik yang Mengikuti Pramuka 2022

No	Kelas	Jenis	Jumlah
1	X A	Laki-laki	16
2	X B	Perempuan	20
3	XI A	Laki-laki	6
4	XI B	Perempuan	10
Total			52

Sumber: Dokumentasi SMKS Miftahul Ulum 2022

Data tersebut menjelaskan banyaknya peserta didik yang mengikuti kegiatan pramuka merupakan anggota pramuka yang memiliki kesempatan yang sama untuk menyelesaikan pencapaian point pada SKU dan SKK yang ditempuh . Ektrakurikuler pramuka sebagai aspek pendukung dalam

menguatkan karakter dan kecakapan diri peserta didik, untuk pencapaian dibutuhkan bimbingan maka dari itu pentingnya pembinaan diri agar peserta didik dapat tanggap dan berusaha dalam menyadari potensinya.

Dengan kerja keras akan memunculkan ide kreatif dalam mengasah potensi dan berkembang, kegiatan rutin pramuka dilaksanakan dan dibimbing langsung oleh Zainal yang memiliki peran sebagai pembina

pramuka sekaligus tangan kanan kepala sekolah. menanggapi persoalan tentang pembinaan, beliau mengatakan:

“Pembinaan sebenarnya dapat dilakukan secara mandiri oleh diri sendiri namun sebagai orang yang sudah berpengalaman diarah pendidikan sekolah, peserta didik walaupun sudah dewasa atau matang dalam umurnya tetap saja memerlukan bimbingan apalagi di masa SMK ini yang secara emosional yang dapat dibidang masih labil. Justru pada masa ini harus ada pembinaan dan pembuktian hingga berpengaruh ke perubahan sikap kesehariannya, dimasa pandemi ini kegiatan ekstrakurikuler pramuka tetap aktif namun dikurangi ada pembelajaran secara daring dan praktik lapangan sebulan sekali sebagai bentuk evaluasi terhadap praktik setelah mendapat materi.”⁶⁰

Mendengar dari sudut pandang lain dari peserta didik, melalui arahan pembina pramuka, peneliti mengambil 2 pendapat lain dari peserta didik, dimana peserta didik yang dipilih adalah seorang yang telah lulus dalam uji SKU kedua dalam satuan pramuka penegak yang disebut sebagai pramuka penegak laksana, juga peserta didik yang aktif dalam mengikuti kegiatan pramuka, 2 peserta didik tersebut ialah Yoga Prasetyo dan Aprilia Lehanian, dengan begitu Yoga mengatakan keadaan ekstrakurikuler pramuka dimasa pandemi:

“Setahu saya, kondisi ekstrakurikuler pramuka sebelum pandemi di sekolah ini benar lagi semangat dan aktif sekali dalam mengikuti perlombaan ataupun kegiatan pramuka di tingkat cabang/kwartil namun di masa pandemi ada pengurangan kegiatan soalnya kegiatan nya malah online dan terkadang dilapangan belakang sekolah, itupun dibatasi.”⁶¹

Pernyataan ini lebih diperkuat oleh kepala sekolah SMKS Miftahul Ulum yaitu bapak Saihi yang menjelaskan

⁶⁰ Zainal Abidin, pembina pramuka, diwawancarai oleh penulis, Jember, 13 Agustus 2022

⁶¹ Yoga Prasetyo, pramuka penegak laksana, diwawancarai oleh penulis, Jember, 13 Agustus 2022

“Sebenarnya dalam proses pembelajaran sudah dapat membentuk karakter peserta didik namun alangkah lebih sempurna dengan mengikuti proses pembelajaran lainnya diantaranya kegiatan ekstrakurikuler guna menguatkan karakter. Maka pada kegiatan pramuka penguatan karakter dibina oleh pembina pramuka dengan melakukan pendekatan, ketauladanan melalui pembinaan ekstrakurikuler pramuka contohnya disetiap kegiatan rutin, perkemahan, hingga evaluasi bersama, apalagi melihat kondisi pandemi saat ini, karakter peserta didik semakin lama akan terkikis dengan sendirinya sebab karakter pembiasaan diri terlupakan dengan rasa candu akan lebih sering mengandalkan hp di rumah dari pada melakukan aktivitas diluar rumah, efektifitas dan efisien pembelajaran langsung dalam membentuk karakter menjadi berkurang. ya setidaknya pembinaan karakter dapat dilaksanakan pada kegiatan ekstrakurikuler sebagai pendukung pembelajaran dikelas, salah satunya disekolah ini melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan sistem luring.”⁶²

Memberikan usaha maksimal dan solutif dalam memperkuat karakter peserta didik terutama karakter kerja keras dan kreatif, dengan kerja keras sungguh-sungguh akan memunculkan ide kreatif peserta didik yang dapat digunakan untuk mempersiapkan diri bersaing dikompetensi masa belajar dan dunia kerja. Menumbuhkan inisiatif pada peserta didik yang dilakukan dengan cara memberikan arahan atau binaan secara berulang sehingga dapat memberikan keputusan dalam memecahkan masalah yang timbul dilingkungannya.

Seperti lembaga satuan pendidikan lainnya ekstrakurikuler pramuka di SMKS Miftahul Ulum Wirowongso Jember yang dilaksanakan sesuai dengan kurikulum 2013, mewajibkan kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang harus diikuti oleh peserta didik dan diberi punishment bagi yang tidak patuh namun jika kita lihat dari sudut pandang lain ekstrakurikuler

⁶² Ahmad Saihi, kepala sekolah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 23 Juli 2022

pramuka juga dapat menggunakan model regular ataupun model blok.

Kemudian menanggapi hal tersebut pembina pramuka mengatakan:

“Sebenarnya model regular, aktualisasi, atau blok pun dapat diterapkan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka yang kondisional namun harus memilih salah satu model saja, agar fokus pada satu model, terkadang menerapkan satu model saja masih ada kekurangan apalagi mau menerapkan yang lain. contohnya seperti model aktualisasi yang mewajibkan kegiatan pramuka dan terjadwal. ya realitanya lebih mudah membuat aturan daripada mengatur kelangsungan bertahannya peraturan tersebut.”⁶³

Sejalan dengan hasil wawancara yang terlaksana, peneliti menyimpulkan menguatkan karakter kerja keras dan kreatif peserta didik melalui peserta didik yang terbina pada pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dalam mempersiapkan diri di kehidupan nyata nantinya. Kemudian timbul pertanyaan kapan peserta didik mendapatkan pembinaan, Lalu dijawab pembina pramuka

“Senantiasa menerapkan pembinaan sejak dini dan dalam kondisi apapun, melalui pendekatan emosional dan ketauladan baik yang selalu diajarkan, maka perlahan peserta didik akan memiliki pembiasaan diri terhadap karakter, salah satu hasil yang dirasakan adanya peningkatan peminatan peserta didik dalam ikut berkontribusi dan berpartisipasi dikegiatan ekstrakurikuler pramuka dibuktikan dari kehadiran melalui absensi peserta didik”.⁶⁴



Gambar 4.1 Rapat terkait perencanaan ekstrakurikuler pramuka di musholla Miftahul Ulum Wirowongso

⁶³ Zainal Abidin, pembina pramuka, Jember, 13 Agustus 2022

⁶⁴ Zainal Abidin, pembina pramuka....., Jember, 13 Agustus 2022

Gambaran diatas merupakan hasil observasi menunjukkan program kerja kegiatan pramuka terlebih dulu ditetapkan dan disusun melalui kegiatan rapat tentang perencanaan kegiatan pramuka untuk satu tahun kedepan. Pelaksanaan rapat dihadiri oleh kepala sekolah, waka kesiswaan, pembina pramuka, dan diikuti segenap guru SMKS Miftahul Ulum.⁶⁵

Jadi perencanaan akan kembali disusun dengan membahas program ekstrakurikuler pramuka untuk satu tahun kedepan atau lebih sederhananya perencanaan ekstrakurikuler pramuka melakukan kegiatan menetapkan tujuan, program misal program semesteran seperti program jangka pendek dan jangka panjang serta strategi yang digunakan. Peserta didik pula ikut andil dalam merancang perencanaan ini yakni memberikan usulan program kegiatan kepada pembina, juga Yoga berpendapat perihal rencana:

“Perencanaan biasanya dijadikan pedoman akan pelaksanaan kegiatan pramuka yang telah disepakati lalu dijalankan oleh pembina pramuka, yang terpenting itu kak, rencana kegiatan pramuka yang dapat menguatkan karakter siswanya dan sebisa mungkin kegiatannya tidak monoton”.⁶⁶

Disisi lain Leha juga berpendapat akan kegiatan pramuka yang memang harus ada perencanaan sebelum melakukan aksi dil lapangan, leha mengatakan:

“Sepertinya perencanaan memang diperlukan kak, karna hal yang tidak disusun dengan rapi akan berantakan pada saat pelaksanaannya contohnya dalam mengikuti acara kemah, jika kami tidak dipersiapkan cara mendirikan tenda, dll sama halnya dengan perencanaan yang disusun dari mengatur perlengkapan dan kesiapan diri itu kak sehingga berpengaruh pada pelaksanaannya”.⁶⁷

⁶⁵ Observasi, di mushola SMKS Miftahul Ulum Jember, 23 Maret 2022

⁶⁶ Yoga Prasetyo, pramuka penegak laksana....., Jember, 13 Agustus 2022

⁶⁷ Aprilia Lehanian, pramuka penegak laksana diwawancarai oleh penulis, Jember, 13 Agustus 2022

Dilanjutkan dengan pendapat pembina pramuka atas pernyataan tersebut yakni:

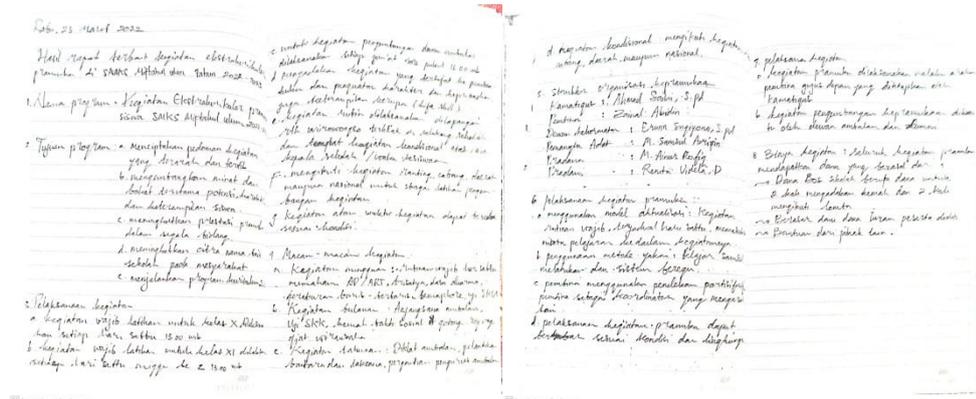
“Bahwasannya tidak semata-mata menjalankan program kegiatan ekstrakurikuler pramuka tanpa adanya rancangan program yang telah ditentukan. perencanaan ekstrakurikuler pramuka perlu di rumuskan yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan kecakapan siswa yang berupa bentuk kegiatan dan tujuannya, program jangka pendek yaitu latihan rutin, latihan kegiatan dan pengembangan dan jangka panjang diantaranya perkemahan, musyawarah dan amal bhakti. Akan berdampak pada karakter peserta didik dikarenakan kegiatan pramuka dapat mengembangkan kecakapan diri yang dibantu dengan pencapaian SKK dan SKU yang didapat, kalau dikaitkan dengan karakter ya berarti karakter itu disebut sikap, kerja keras dan kreatif sebagai hasilnya, jadi karakter kerja keras dan kreatif didapatkan dari adanya kemauan dalam diri dan pembina sebagai seseorang yang mengarahkan”.⁶⁸

Lebih diperkuat oleh penjelasan dari kepala sekolah terkait perencanaan ekstrakurikuler pramuka :

“Tolak ukur keberhasilan mutu pendidikan dapat terlihat dari perencanaan pendidikan yang baik. Perencanaan dikatakan baik apabila dapat berkaca pada evaluasi terkait problem perencanaan sebelumnya, penyusunan program rencana ekstrakurikuler pramuka adalah dengan menetapkan program, tujuan, struktur organisasi, materi, bentuk kegiatan, mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan kegiatan yang dapat berpengaruh terhadap hasil kegiatan serta memberikan alternatif ataupun solusi yang membangun, sehingga ditetapkannya jadwal pramuka yakni setiap hari sabtu, tujuan dari adanya perencanaan ini tidak lain agar mempermudah menata dan mengatur program tahunan, benar karakter yang pas untuk jenjang SMK adalah karakter kerja keras dan kreatif”.⁶⁹

⁶⁸ Zainal Abidin, pembina pramuka....., Jember, 13 Agustus 2022

⁶⁹ Ahmad Saihi, kepala sekolah....., Jember, 23 Juli 2022



Gambar 4.2 Hasil rapat terkait perencanaan ekstrakurikuler pramuka di SMKS Miftahul Ulum Wirowongso tahun 2022-2023

Dokumentasi diatas merupakan hasil rapat perencanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka berjalan sebagaimana mestinya, pembahasan dimulai dari menetapkan tujuan, struktur organisasi, bentuk kegiatan pramuka yang akan di program dengan membandingkan keunggulan dan kelemahan program, dana yang dibutuhkan, tata tertib, dan permasalahan yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pramuka, namun disini terlihat bahwasannya setelah diputuskan kepala sekolah harus disetujui juga oleh yayasan terkait dana yang akan digunakan pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka, kucuran dana tidak sesuai dengan pengeluaran dana yang dibutuhkan pada kegiatan.⁷⁰

Dapat diperoleh kesimpulan terkait perencanaan ekstrakurikuler pramuka bahwasannya perencanaan yang matang memang diperlukan untuk dijadikan sebagai landasan dalam menjalankan suatu program. Membuat perencanaan sendiri dapat mengambil referensi dari evaluasi sebelumnya dan mendengarkan saran yang diperoleh dari diskusi bersama

⁷⁰ Dokumentasi, hasil rapat perencanaan, 6 Agustus 2022

dan diputuskan oleh kepala sekolah dengan kesepakatan bersama, tetapi rencana ataupun ide tidak akan berjalan maksimal tanpa adanya dukungan dana yang sesuai selain dukungan motivasi.

2. Pengimplementasian Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembinaan Karakter Kerja Keras dan Kreatif di SMKS Miftahul Ulum Wirowongso Jember

Tak jauh berbeda implementasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka sama dengan sekolah lain hanya saja yang membedakan terdapat pada program kegiatan. Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SMKS Miftahul Ulum Wirowongso Jember sesuai dengan latihan rutin dan keaktifan melalui kehadiran peserta didik. Selain itu pada masa pandemi pun ekstrakurikuler pramuka di sekolah ini tetap aktif. Seperti yang diungkapkan Leha yakni

“Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka diselenggarakan pada hari sabtu, Bahkan dimasa pandemi pun aktif tapi lewat daring (zoom). disamping itu ada pembinaan khusus dari pembina pramuka salah satunya mengadakan pelatihan rutin saat akan ikut berkontribusi pada lomba seperti lomba jambore”.⁷¹

Sesudah ditelusuri SMKS Miftahul Ulum termasuk satunya sekolah menengah kejuruan swasta daerah wirowongso yang tetap aktif di masa pandemi melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka ungkap pembina pramuka usaha apapun tidak ada yang sia-sia, perjalanan prosesnya memang lebih mudah membuat perencanaan ekstrakurikuler

⁷¹ Aprilia Lehana, pramuka penegak laksana..., Jember, 13 Agustus 2022

pramuka namun mempertahankan pelaksanaannya itu yang sulit.

Diteruskan kepala sekolah memaparkan:

“Kegiatan ekstrakurikuler pramuka terjadwal yaitu dilaksanakan setiap hari sabtu dalam tujuh hari dikalender bahkan dimasa pandemi tetap terlaksana namun sistemnya daring melalui apk zoom, senantiasa diawali dengan cerminan sikap religious dan akhlak yakni dengan memulai kegiatan setelah melantunkan doa lalu pembacaan trisatya dan dasa darma kemudian sehubungan pembinaan karakter kerja keras dan kreatif yang sebenarnya sudah tercakup dalam semua kegiatan pramuka, jadi tanpa kita sadari disetiap pelaksanaan kegiatan pramuka terdapat unsur bina karakter. Dikaitkan dengan karakter kerja keras dan kreatif, kegiatan pramuka melatih peserta didik menjadi kreatif, hal tersebut akan tercapai apabila ada usaha kerja keras”.⁷²



Gambar 4.3 Kegiatan Pramuka Panegak dalam Mempersiapkan Pramuka Penggalang untuk Mengikuti Lomba Jambore.

Berdasarkan observasi di lapangan RTH Wirowongso dapat dilihat upaya pramuka panegak yang terpilih dapat memberikan arahan bagaimana cara melakukan baris berbaris dan tali temali pada semaphore hal ini adalah salah satu kegiatan pembinaan khusus sebelum mengikuti ajang perlombaan, dimana pramuka penggalang sebagai peserta jamboree,

⁷² Ahmad Saihi, kepala sekolah....., Jember, 23 Juli 2022

perwakilan pramuka panegak sebagai panitia, dan pembina pramuka sebagai pendamping.⁷³

Bagian lainnya khusus pembinaan kerja keras dan kreatif yang diimplementasikan kedalam kegiatan pramuka, pembina pramuka mengungkapkan:

“Sudah saya tekankan tadi bahwasannya semua kegiatan pramuka sudah mengandung unsur karakter, tapi lebih detailnya disini kami menggunakan pendekatan partisipatif pada pembinaan karakter kerja keras dan kreatif, serta kegiatan pramuka tahun ini menekankan pada kegiatan bakti sosial dan gotong royong dalam bentuk mengadakan kemah di tempat yang dipilih untuk melakukan kegiatan bermasyarakat. Saya selaku pembina hanya sebagai pengarah selebihnya usaha peserta didik sendiri yang menyelesaikan tugasnya. Untuk pelaksanaan pramuka terjadwal dengan menggunakan metode belajar sambil melakukan dan sistem beregu yang diterapkan dalam kegiatan rutin”.⁷⁴

Selain itu kegiatan ekstrakurikuler pramuka disini lebih condong pada kegiatan gotong royong, sosial, dan bermasyarakat, dapat dilihat dari kegiatan kemah bakti yang sering dilaksanakan pada hari sabtu-minggu.



Gambar 4.4 Kemah Bakti bulan Juli di Yayasan Islam Nurul Qomar, Desa Patempuran, Kec. Kalisat

⁷³ Observasi, di lapangan RTH Wirowongso Jember, 11 Maret 2022

⁷⁴ Zainal Abidin, pembina pramuka....., Jember, 13 Agustus 2022



Gambar 4.5 Kemah Bakti bulan Agustus di Makam Pahlawan dekat Bandara Notohadinegoro, Wirowongso, Kec. Ajung



Gambar 4.6 Kemah Bakti bulan September di Masjid Tua Perumahan Wijaya Lengkon, Mumbulsari

Gambar tersebut merupakan salah satu gambaran kegiatan yang diharapkan pembina pramuka untuk dilaksanakan setiap bulan yakni kemah bakti yang bertujuan memberikan manfaat kepada masyarakat berupa ikut berkontribusi dalam pembangunan dan memberikan dampak pada peserta didik berupa penguatan karakter.⁷⁵ Menanggapi hal tersebut kepala sekolah mengatakan:

“Terutama usulan dari pembina pramuka yang menyarankan untuk kegiatan pramuka tahun ini di arahkan ke kegiatan bakti sosial dan gotong royong, rencana mau mengadakan kemah bhakti setiap

⁷⁵ Dokumentasi kegiatan di Desa Patempuran, Wirowongso, dan Mumbulsari Jember, 6 Agustus 2022

bulan dan baksos yang berbentuk mengumpulkan amal diberikan pada masyarakat yang dianggap kurang terpenuhi kebutuhannya, kegiatan tersebut termasuk program terbaru tahun ini”.⁷⁶

Sehubungan dengan kegiatan rencana kegiatan tersebut, pembina pramuka menjelaskan lagi secara lebih rinci:

“Ya benar kegiatan pramuka tahun ini, saya condongkan ke kegiatan bakti sosial dan gotong royong. Alasannya untuk membina karakter dan keterampilan peserta didik, maka harus lebih mendekatkan diri dengan kehidupan masyarakat, rincian bentuk kegiatan ada di program kerja perencanaan ekstrakurikuler pramuka tahun 2022, rencana mau mengadakan kemah bakti setiap bulan”.⁷⁷

Konsep yang diajarkan pada semester ganjil ini mencakup kegiatan pramuka yang sudah dirancang, ada beberapa bentuk kegiatan yang selanjutnya dipertegas pemaparan dari pembina pramuka :

“Sebenarnya semua kegiatan pramuka yang dilaksanakan sudah mengandung nilai karakter kerja keras dan kreatif secara tak langsung. Disamping itu pengimplementasian ekstrakurikuler pramuka di sekolah ini menggunakan model aktualisasi yaitu kerjasama antara guru dengan pembina pramuka dalam menuangkan mata pembelajaran kedalam kegiatan ekstrakurikuler yang pada intinya terbentuk kolaborasi. Contohnya pada kegiatan penjelajahan yang mengandung nilai-nilai dalam mapel Ipa dan Ips. kegiatan pramuka dilaksanakan pada hari sabtu, juga tetap dilaksanakan pada masa pandemi dan perlu digaris bawahi bahwa sifat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka bersifat wajib yang harus dihadiri peserta didik sebab dapat menjadi faktor penentu kenaikan kelas nantinya.”⁷⁸

Sehubungan dengan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan jika pengimplementasian ekstrakurikuler pramuka menggunakan model aktualisasi yaitu latihan rutin ditetapkan dilakukan seminggu sekali dengan kata lain sudah terjadwal juga ternyata kegiatan pramuka

⁷⁶ Ahmad Saihi, kepala sekolah....., Jember, 23 Juli 2022

⁷⁷ Zainal Abidin, pembina pramuka....., Jember, 13 Agustus 2022

⁷⁸ Zainal Abidin, pembina pramuka....., Jember, 13 Agustus 2022

terlaksana dimasa pandemi serta wajib diikuti berarti harus diikuti seluruh peserta didik sebab dapat mempengaruhi kenaikan kelas dan ada penilaian berdasarkan absensi kehadiran juga nilai plus jika berkontribusi lebih. Pelaksanaanya diiringi dengan pembinaan karakter oleh pembina pramuka, yang menggunakan pendekatan partisipasif dan pembinaan khusus sebelum ikut partipasi perlombaan atau menjadi perwakilan sekolah menjadi panitia lomba..

Lanjut keberhasilan yang diperoleh atas dasar latar belakang yang ditujukan pada faktor-faktor yang menjadi pendukung atau penghambat terlaksananya kegiatan pramuka. dari observasi kemarin pendukung kegiatan pramuka berasal dari dukungan finansial dan motivasi sedangkan faktor penghambat berasal dari peserta didik, pembina, pramuka, orang tua. Menanggapi pernyataan tersebut, kepala sekolah mengatakan :

“Kegiatan pramuka berjalan dengan baik pasti ada yang melatarbelakanginya, baik dari sisi positif dan negatifnya. Maksud positif mengarah pada aspek pendukung terlaksananya kegiatan pramuka berupa kucuran dana yang berasal dari pemerintah lalu dikelola yayasan hingga turun ke dana operasional sekolah dan dukungan berupa support dari seluruh warga sekolah dan orang tua. Untuk SMK sendiri khusus kegiatan pramuka memperoleh dana dari yayasan untuk 2 kali kegiatan kemah dan 2 kali ikut lomba. Kebalikannya sisi negative dimaksudkan pada ranah penghambat terlaksananya kegiatan pramuka yaitu mungkin dirasa mengurangi waktu istirahat anak sehingga kekhawatiran terhadap kesehatan peserta didik yang menjadi alasan orangtua individu dan rasa malas dari peserta didik sebab kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini dilaksanakan seusai pembelajaran sekolah kemudian dari pembina pramuka terkadang tidak hadir dikarenakan ada kepentingan mendesak, mengingat pembina pramuka disini merangkap-rangkap jabatannya, salah satunya menjadi tangan kanan kepala sekolah”.⁷⁹

⁷⁹ Ahmad Saihi, kepala sekolah....., Jember, 23 Juli 2022

Penjabaran faktor pendukung dan penghambat terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler pramuka disimpulkan mendapat dukungan finansial dan motivasi menjadi faktor pendukung dan kepentingan peserta didik, pembina pramuka, juga orang tua yang mengakibatkan melambannya kegiatan pramuka menuju kemajuan. Lalu pembina pramuka mengutarakan pendapatnya:

“Justru faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang kita jumpai dapat dijadikan evaluasi kedepannya, menurut saya dari faktor pendukung mencangkupi adanya motivasi dan dana tanpa usaha maka kurang relevan hasilnya. Selama ini dana yang diperoleh tidak hanya dari pengelolaan yayasan namun ada bantuan dari orang tua peserta didik sehingga peralatan pramuka dan kebutuhan yang berkaitan dengan pramuka dapat tercukupi, selain itu faktor penghambat sendiri berasal dari kurang sadarnya akan memperoleh benefitnya sehingga dikesampingkan dengan alasan pribadi masing-masing”.⁸⁰

Pernyataan yang hampir sama dengan ungkapan kepala sekolah lalu bagaimana pendapat peserta didik selaku yang menjadi objek hipotesis pelaksanaan pembinaan dalam kegiatan pramuka. Yoga mengungkapkan:

“Faktor pendukung itu seperti penguatnya, jdi pendukung kegiatan pramuka disini berasal dari perolehan dana bisa jadi dari pemerintah dan pembayaran semester tiap siswanya, sedangkan faktor penghambatnya seperti saya yang jarak rumahnya jauh tapi untungnya bisa nebeng sama temen kak”.⁸¹

Dengan pertanyaan yang sama dari sudut pandang lain Leha juga beranggapan:

“Sependapat dengan yoga kak, tpi tidak sepenuhnya kendala dari siswanya saja bisa dari pembina pramuka, seperti akhir ini yang tetap menghadiri dan berlatih sendiri dikarenakan pembina sedang sakit, juga saya menambahkan kalau boleh jujur saja kak tentang

⁸⁰ Zainal Abidin, pembina pramuka....., Jember, 13 Agustus 2022

⁸¹ Yoga Prasetyo, pramuka penegak laksana....., Jember, 13 Agustus 2022

kegiatan pramuka terutama jika ada lomba, dana yang digunakan memang keseringan mengandalkan dana urunan dari siswa”⁸².

Pada observasi mendapati proses pembinaan oleh pembina pramuka disetiap kegiatan adalah pertama peserta didik mempraktikkan latihan sesuai tema dari sini didapatkan sejauhmana peserta didik dapat memahami dan mengimplementasikan selain materi juga beriringan dengan karakternya, kedua pembina pramuka memberikan binaan salah satunya menggunakan metode belajar sambil melakukan pada sistem aktualisasi yang berjalan dan diakhir kegiatan terdapat evaluasi oleh pembina pramuka yakni berupa forum diskusi.

Selain itu didapati ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan sekali dalam seminggu usai proses kegiatan mengajar belajar. Kegiatan ini termasuk kegiatan rutinan mingguan, juga terdapat rutihan bulanan bahkan tahunan yang pelaksanaan kegiatannya berupa kemah, anjongsana, lomba, dan evaluasi. Namun dimasa pandemi sekolah mempertimbangkan kondisi yang pelik sehingga menghasilkan kesepakatan kegiatan ekstrakurikuler pramuka tetap aktif namun dijadikan secara luring, kegiatan rutinan menjadi kegiatan daring juga ada pelatihan tiap bulannya

Penjelasan yang sudah dipaparkan dapat disimpulkan bahwasannya pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dapat dipengaruhi oleh kondisi lingkungannya dan pembinaan karakter tidak hanya diterapkan saat kegiatan saja namun bisa menggunakan pendekatan diluar kegiatan dengan kata lain jika ingin memahami permasalahan dan karakter peserta didik

⁸² Aprilia Lehanian, pramuka penegak laksana..., Jember, 13 Agustus 2022

maka perlu memahami watak dari peserta didik melalui pendekatan diluar jam kegiatan pramuka.

3. Evaluasi Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembinaan Karakter Kerja Keras dan Kreatif di SMKS Miftahul Ulum Wirowongso Jember

Pada tahapan siklus manajemen dari perencanaan-pengorganisasian-pelaksanaan-evaluasi kemudian kembali pada perencanaan lagi merupakan penjabaran siklus manajemen pada umumnya, hal yang paling menjadi pertimbangan untuk membuat perencanaan lagi adalah terletak pada tahapan evaluasi yang biasanya terdiri dari dua hal pokok yaitu pengawasan dan penilaian. Pengawasan dianggap sebagai cara menilik atau tindakan mengawasi terlaksananya kegiatan dan evaluasi sebagai hasil pengawasan yang berupa penilaian. Suatu penilaian yang akan merubah asumsi terhadap kegiatan yang sudah terlaksana dapat ditingkatkan atau direvisi ulang.

Berdasarkan informasi, pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka secara langsung dipantau oleh pembina pramuka sebab seseorang yang langsung berhubungan dengan peserta didik. Evaluasi mencakup dua hal yakni kegiatan pengawasan dan penilaian, lalu tanggapan kepala sekolah sebagai berikut:

“Pengawasan merupakan strategi kepala sekolah untuk memahami kekurangan ataupun kelebihan pada kegiatan yang diawasi yang dilaksanakan sebulan dua kali dengan mengamati pelaksanaannya, bertanya sejauhmana kemajuan ekstrakurikuler pramuka dalam pembinaan karakter kerja keras dan kreatif. pembahasan evaluasi

bersama waka kesiswaan dan pembina pramuka disini melihat dari hasil pengawasan dan pengamatan dari pembina pramuka”.⁸³



Gambar 4.7 Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka bersama kepala sekolah, waka kesiswaan, dan pembina pramuka.

Gambaran diatas merupakan kegiatan kepala sekolah, waka kesiswaan, dan pembina pramuka sedang melakukan evaluasi. Hal yang menjadi pengukuran disini yaitu melihat implementasi pramuka yang sudah berjalan dengan program dan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya, tercatat evaluasi ini dilaksanakan setiap triwulan jika tidak ada kendala.⁸⁴

Kemudian penerapan evaluasi menurut pembina pramuka sebagai berikut:

“Bahwasannya pengawasan untuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka selalu dilaksanakan secara bergilir terkadang kepala sekolah juga wakil kepala sekolah, menanyakan dan melihat langsung proses pengimplementasian ekstrakurikuler pramuka dilapangan dan terdapat evaluasi pembina pramuka dengan peserta didik disetiap selesai kegiatan”.⁸⁵

⁸³ Ahmad Saihi, kepala sekolah....., Jember, 23 Juli 2022

⁸⁴ Dokumentasi, di kantor SMKS Miftahul Ulum Jember 26 Agustus 2022

⁸⁵ Zainal Abidin, pembina pramuka....., Jember, 13 Agustus 2022

Pemaparan tersebut hampir sama dengan penjelasan Yoga dan Leha tentang evaluasi kegiatan pramuka yakni:

“Pengawasan itu berarti sedang mengawasi suatu kegiatan, selama ini kami melihat yang mengawasi adalah pembina pramuka dan terkadang kepala sekolah juga yang menanyakan perihal kegiatan dipramuka”.⁸⁶

Namun yang masih menjadi perbincangan disini khusus untuk pembina pramuka sendiri cara mengukur peserta didik sudah mengaplikasikan pembinaan kerja keras dan kreatif itu seperti apa contohnya, nah kemudian pembina pramuka mengungkapkan:

“Saya sudah melakukan penilaian terhadap peserta didik terutama yang mengarah pada penerapan karakter kerja keras dan kreatif. hal ini dapat dicontohkan dengan kegiatan kemah, cara mengukur sejauh mana peserta didik sudah menerapkan karakter yakni karakter kerja keras dan kreatif adalah melalui pengamatan disaat melaksanakan kemah bhakti di daerah desa klompangan. Gambarnya terlihat jelas disaat saya memberi tanggung jawab untuk melakukan suatu kegiatan seperti gotong royong, bersih-bersih dan menata benda pada porsinya, jadi bentuk evaluasi bukan dalam laporan secara tersusun namun diambil dari hasil pengamatan saja”.⁸⁷

Argumen kepala sekolah perihal hasil pengukuran karakter kerja keras dan kreatif yakni:

“Sudah memberikan kepercayaan pada pembina untuk menjadi penanggungjawab kegiatan ekstrakurikuler pramuka, yang lebih memahami karakter peserta didik adalah pembina, jika dikaitkan dengan caraa mengukur karakter kerja keras dan kreatif sudah terbina jawabannya terdapat pada hasil pengamatan pembina pramuka terhadap kegiatan pramuka dan peserta didik yang bersangkutan”.⁸⁸

⁸⁶ Yoga Prasety dan Aprilia Lehana, pramuka penegak....., Jember, 13 Agustus 2022

⁸⁷ Zainal Abidin, pembina pramuka....., Jember, 13 Agustus 2022

⁸⁸ Ahmad Saihi, kepala sekolah....., Jember, 23 Juli 2022

Kemudian menanggapi faktor pendukung dan faktor penghambat perkembangan ekstrakurikuler pramuka, Yoga mengatakan:

“Mungkin solusinya dari peserta didik harus disiplin menaati kegiatan pramuka yang sudah terjadwal, aktif kehadiran dan aktif berperan. Juga bisa saling memberikan pemahaman dan mengingatkan satu sama lain akan pentingnya memperbaiki ekstrakurikuler pramuka yang dirasa masih kurang.”⁸⁹

Sudut pandang lainnya, pembina pramuka mengutaran memperbaiki diri adalah jalan menyelesaikan faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler pramuka:

“Suatu perubahan menuju kemajuan akan tercapai apabila adakalanya melihat lingkungan sekitarnya sebagai faktor pendukung dan penghambat yang dapat mempengaruhi proses pengimplementasian ekstrakurikuler pramuka. solusinya benahi diri dulu masing individu, mengidentifikasi permasalahan yang kemudian memecahkan masalah dengan mempertimbangkan solusi dari berbagai pendapat. Solusinya respek dari segala pihak dalam keikutsertaan, berkontribusi, dan mendukung terlaksananya kegiatan pramuka dengan kata lain, disini kami membutuhkan kepercayaan sekaligus pengertian dari segala pihak”.⁹⁰

Pernyataan ini pula didukung oleh kepala sekolah SMKS Miftahul Ulum yang mengungkapkan:

“Permasalahan sekolah yang menyangkut aspek faktor pendukung dan penghambatnya dapat teratasi dengan jalan indah, ya yang utama adalah motivasi dan dukungan baik dari pihak sekolah, peserta didik, bahkan keluarga sekalipun. Bukan berarti faktor pendukung dan penghambat menjadi titik lemahnya terlaksana kegiatan ekstrakurikuler pramuka namun perlu di garisbawahi justru harus di jadikan sumber kekuatan agar senantiasa mengembangkan kegiatan pramuka sebagai salah satu kegiatan pendukung yang dapat membentuk dan membina karakter peserta didik”.⁹¹

⁸⁹ Yoga Prasety, pramuka penepak....., Jember, 13 Agustus 2022

⁹⁰ Zainal Abidin, pembina pramuka....., Jember, 13 Agustus 2022

⁹¹ Ahmad Saihi, kepala sekolah....., Jember, 23 Juli 2022

Secara tidak langsung ketiga informan yakni kepala sekolah, pembina pramuka, dan peserta didik menyatakan jika lau solusi dari faktor penghambat nya adalah dengan cara diawali dari pribadi individu dan saling memberikan support dan ikut andil dalam terlaksananya kegiatan pramuka agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Setelah dilaksanakan observasi, wawancara, dan dokumentasi selama dilapangan maka diperoleh beberapa data bahwa perlu perencanaan yang matang dalam memberikan pembinaan karakter.

Tujuannya agar dapat memperkuat karakter peserta didik terutama karakter kerja keras dan kreatif dengan posisi pembina pramuka hanya mengarahkan peserta didik sehingga dengan usahanya sendiri memunculkan dan menguatkan karakternya sendiri. Dengan evaluasi akan mempermudah pihak sekolah sebagai pertimbangan membuat konsep perencanaan dimasa depan.



Gambar 4.8 Penilaian pembina pramuka melalui pengamatan kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Hasil obsevasi diatas memperlihatkan pengamatan pembina melalui pemantauan keadaan ekstrakurikuler pramuka di lapangan RTH Wirowongso, mengadakan evaluasi pada tiap latihan rutin, dikarenakan menurut pembina pramuka evaluasi perlu dilakukan berulang dan tidak harus menunggu jadwal evaluasi sebab terkadang masalah bisa timbul kapanpun hingga mendesak dan membutuhkan solusi, untuk menghindari ketimpangan masalah yang berkepanjangan terjadi maka evaluasi memang perlu setiap latihan, entah evaluasi di awal atau diakhir kegiatan. Bentuk evaluasi disini berupa laporan secara lisan yang diambil dari hasil pengamatan.⁹²

Dengan begitu lebih sederhananya evaluasi sudah terlaksana dengan penentu penilaian disini menggunakan hasil pengamatan pembina pramuka dan kunjungan kepala sekolah. Serta untuk mengatasi persoalan faktor penghambat dalam terlaksananya kegiatan pramuka adalah dengan saling mengingatkan dan mendukung baik dari motivasi maupun finansial.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁹² Observasi, di lapangan RTH Wirowongso Jember, 11 Maret 2022

Tabel 4.2. Temuan Penelitian

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1	Konsep perencanaan ekstrakurikuler pramuka dalam pembinaan karakter kerja keras dan kreatif di SMKS Miftahul Ulum Wirowongso	Memerlukan konsep perencanaan yang matang dengan diadakannya forum diskusi pada rapat bersama antara kepala sekolah, waka kesiswaan, pembina pramuka dan segenap guru SMK Miftahul Ulum Wirowongso. Pada perencanaan ditemukan adanya penentuan dan menetapkan tujuan, struktur organisasi, menyusun program mingguan, bulanan, dan tahunan, dengan menganalisa penggunaan model aktualisasi, metode belajar sambil melakukan, dan strategi pembinaan menggunakan pendekatan partisipasif. Penyusunan rencana dilaksanakan setahun sekali pada semester awal. Menghasilkan kegiatan pramuka dilaksanakan setiap hari sabtu, latihan putra pada pukul 13.00 wib dan latihan putri pukul 15.00 wib. Serta pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka pada masa pandemi tetap dilaksanakan namun secara luring. Dengan kata lain pelaksanaannya menggunakan zoom dan di kegiatan lapangan.
2	Implementasi ekstrakurikuler pramuka dalam pembinaan karakter kerja keras dan kreatif di SMKS Miftahul Ulum Wirowongso	Ditemukan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan secara terpisah maksudnya latihan peserta didik laki-laki dan latihan peserta didik perempuan dipisah, serta ada latihan gabungan pada hari minggu berikutnya. Metode yang digunakan adalah aktualisasi dimana pihak sekolah berusaha mengkolaborasikan mata pelajaran dengan kegiatan pramuka yang dapat memperkuat karakter kerja keras dan kreatif. pembinaan dilakukan oleh pembina pramuka dengan menggunakan pendekatan partisipasif dan model belajar sambil bermain yang sering digunakan. Untuk bentuk kegiatan pramuka penegak di SMK ini lebih menekankan keranah sosial yakni gotong royong dan bakti ke masyarakat dalam pelaksanaan kemah bakti.
3	Bagaimana evaluasi ekstrakurikuler pramuka dalam pembinaan karakter kerja keras dan kreatif di SMKS Miftahul Ulum Wirowongso?	Temuan pada evaluasi adalah pengawasan dan penilaian. Pengawasan dilapangan oleh kepala sekolah, penilaian oleh pembina pramuka melalui pengamatan dan penilaian bersama kepala sekolah, waka kesiswaan, dan pembina pramuka pada bulan ke tiga.

C. Temuan dan Pembahasan

Melangkah pada sub bab ini, peneliti akan menguraikan dan membahas hubungan antara data hasil penelitian dengan teori yang digunakan, berikut penjelasannya:

1. Perencanaan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembinaan Karakter Kerja Keras dan Kreatif di SMKS Miftahul Ulum Wirowongso

Perencanaan merupakan serangkaian keputusan dalam merumuskan suatu rencana, dimana pada dasarnya berhubungan dengan kegiatan apa yang akan dilaksanakan beserta dengan kapan, siapa, dan lain sebagainya. Untuk itu perlu mematangkan konsep perencanaan agar dapat meminimalisir kesimpangan yang tidak diharapkan juga konsep yang dibuat diharapkan dapat memberikan pengaruh kepada peserta didik terutama di aspek penguatan karakternya.

Setelah mengambil data dan hasil wawancara dengan pihak sekolah terkait perencanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah memerlukan konsep perencanaan yang disusun matang dengan mengadakan forum

diskusi pada rapat bersama antara kepala sekolah, waka kesiswaan, pembina pramuka dan segenap guru SMK Miftahul Ulum Wirowongso yang membahas rencana kegiatan ekstrakurikuler pramuka terutama tujuan, struktur organisasi dan program kegiatan pramuka untuk pelaksanaan selama satu tahun kedepan.

Perumusan konsep perencanaan pada rapat berjalan dengan lancar, walaupun ada beberapa permasalahan perbedaan pendapat, namun permasalahan utama disini terkait dana untuk penunjang pengembangan

kegiatan ekstrakurikuler pramuka, diketahui sebelumnya sekolah ini berada dibawah naungan yayasan, dari yayasan sendiri memberikan dana untuk kegiatan pramuka dengan batasan kegiatan 2 kali keperluan kemah dan lomba, selain itu menggunakan dana pribadi.

Penyusunan rencana dilaksanakan setahun sekali pada semester awal. Adanya penentuan tujuan yakni kegiatan pramuka tidak hanya dapat membentuk karakter juga dapat memperkuat karakter yang dimiliki peserta didik dan terdapat struktur organisasi pramuka guna untuk membantu sekolah dalam menjalankan visi dan misi sekolah terutama pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Temuan tersebut sesuai dengan kegiatan merencanakan dan pengorganisasian yang mengupayakan untuk menentukan sejumlah kegiatan dalam satu periode tertentu dan kegiatan membagi tugas sesuai bidangnya merupakan tahapan perencanaan menurut Siti Rodliyah dalam bukunya yang berjudul manajemen pendidikan.⁹³ Pada tahap perencanaan ini bukan sekedar menyusun program kerja saja namun terdapat penentuan struktur organisasi yakni kamabigus, pembina pramuka, dewan kehormatan, pemangku adat, pramadana, dan pramadani.

Kemudian dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka menetapkan rencana program ditahun ini kegiatan pramuka lebih keranah sosial dan gotong royong yang dimuat pada kegiatan kemah bakti, model yang diterapkan yakni model aktualisasi yakni kegiatan pramuka terjadwal pelaksanaan kegiatan harus memuat materi mata pelajaran di sekolah, dan

⁹³ Siti Rodliyah, *Manajemen Pendidikan Sebuah Konsep dan Aplikasi*,...12

diakhir melakukan penilaian, banyak metode yang dapat digunakan pada kegiatan pramuka namun metode yang akan sering digunakan adalah metode belajar sambil bermain seperti mendapat materi langsung praktik dan sistem beregu sama seperti kerja kelompok, dan pembinaan disini menggunakan pendekatan partisipatif yakni pembina pramuka sebagai koordinator yang memberikan pengantar dan arahan pada kegiatan latihan dan memberi ruang khusus bagi peserta didik yang terpilih setelah mengikuti tes guna mempersiapkan diri untuk berpartisipasi lomba.

Temuan ini juga sesuai dengan Newman yang dikutip Manullang menyatakan pada tahap perencanaan harus menentukan pekerjaan terlebih dahulu.⁹⁴ Pekerjaan yang dimaksud disini berupa kegiatan. Dengan begitu kegiatan yang sudah terjadwal akan menjadi acuan organisasi dalam melaksanakan kegiatan pramuka. kegiatan yang ditentukan juga harus mengandung nilai-nilai penguatan karakter, secara kita menyadari semua kegiatan pramuka dapat dibilang sudah memuat nilai karakter terutama kegiatan yang mengarah pada pembinaan kerja keras dan kreatif, jadi tugas selanjutnya memberikan pembinaan guna sebagai penguat karakter.

Disisi lain temuan diatas sesuai dengan yang dikemukakan oleh George. R. Terry di buku Prinsip-prinsip Manajemen yang berkaitan dengan perencanaan harus menetapkan program kegiatan dan tujuan yang dihubungkan dengan fakta yang diperoleh dan kemungkinan dimasa depan.⁹⁵ Dengan harus melihat keadaan pramuka di sekolah dan

⁹⁴ Manullang, Dasar-dasar Manajemen....., 39

⁹⁵ George.R.Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen*, Terj. J. Smith..., 9

memprediksi kemungkinan ataupun hambatan yang diperoleh sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan kegiatan dan tujuan pramuka.

Kegiatan pramuka disekolah ini dilaksanakan setelah pulang sekolah, latihan rutin setiap hari sabtu, latihan putra pada pukul 13.00 wib dan latihan putri pukul 15.00 wib. Serta pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka pada masa pandemi tetap dilaksanakan namun secara luring. Dengan kata lain pelaksanaannya menggunakan zoom dan di kegiatan lapangan.

Hasil observasi dan dokumentasi disekolah ini menjelaskan bahwasannya kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang diikuti peserta didik tetap berjalan dimasa pandemi namun berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri tentang panduan pembelajaran yang menjelaskan penyelenggaraan pembelajaran tatap muka terbatas dan pembelajaran jarak jauh.⁹⁶

Maka hasil rapat antar komponen sekolah menghasilkan keputusan jikalau pembelajaran dilaksanakan secara daring begitu pula pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka. hal ini menyesuaikan pedoman pembelajaran dengan kondisi sekolah. Namun kenyataan di lapangan, pelaksanaan kegiatan pramuka dibidang luring yakni terdapat pembelajaran materi dan diskusi secara daring melalui aplikasi zoom dan kegiatan

⁹⁶ SKB 4 Menteri tentang *Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019*

latihan tetapi dikurangi menjadi satu kali setiap bulan di lapangan RTH Wirowongso.

Temuan diatas juga sependapat dengan teori yang ditemukan oleh Prof Eiji Ogawa dalam bukunya yang berjudul *Management Production Modern* yang berisi bahwa perencanaan sebagai pengambilan keputusan dalam menyusun kegiatan yang disesuaikan dengan tujuan dan kondisi.⁹⁷ Dimana pelaksanaan kegiatan pramuka di sekolah ini menyesuaikan dengan kemampuan dan kesanggupan sekolah dalam menghadapi pembelajaran saat masa pandemi berlangsung.

Perencanaan dalam memperkuat karakter kerja keras dan kreatif disusun berdasarkan kondisi sekolah, penjelasan lebih lanjut semua kegiatan dalam pramuka memiliki peluang dalam membentuk karakter peserta didik, seperti kegiatan pembiasaan mandiri anak SMKS miftahul ulum Wirowongso dalam melatih kegiatan pramuka pada adik tingkatnya. Tujuannya supaya dapat memunculkan karakter kerja keras dalam memberikan cara terbaik memberikan latihan, kemudian dari kerja keras secara kontinyu akan menciptakan sebuah kreatifitas.

Berdasarkan temuan dapat difahami jika hasil penelitian tentang manajemen ekstrakurikuler pramuka dalam pembinaan karakter kerja keras dan kreatif di SMKS Miftahul Ulum Wirowongso Jember pada tahap perencanaan adalah menetapkan target yang harus dicapai dan struktur organisasi pramuka, menyusun program rutin mingguan, bulanan, dan

⁹⁷Eiji Ogawa, *Manajemen Produksi Modern...*, 7

tahunan, serta melakukan prediksi akan kemungkinan atau hambatan kegiatan pramuka sebelum menetapkan program kerja kegiatan pramuka.

2. Pengimplementasian Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembinaan Karakter Kerja Keras dan Kreatif di SMKS Miftahul Ulum Wirowongso

Sesuai perencanaan yang telah ditetapkan, kegiatan pramuka di sekolah ini bermaksud pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka harus melibatkan pembinaan karakter kerja keras dan kreatif. Implementasi merupakan tindakan atau aksi dalam melaksanakan kegiatan, bedanya dengan pelaksanaan, implementasi bukan sekedar melaksanakan kegiatan saja namun kegiatan yang akan dilaksanakan sudah disusun dan direncanakan sebelumnya. Kemudian implementasi kegiatan pramuka disini sebagai usaha menggerakkan semua komponen sumber daya sesuai dengan keahliannya. Dimana pembina pramuka dibantu oleh pengurus pramuka yang disebut dewan ambalan dalam merealisasikan hasil perencanaan.

Dengan begitu pembina pramuka melengkapi struktur organisasi yang sudah ditetapkan dengan memilih beberapa peserta didik untuk membantu tugas dari pradana dan pradani yakni bagian kerani dan juru uang. Lebih jelasnya pradana dan pradani disini merupakan sebutan bagi ketua dewan pramuka penegak putra dan putri. Lalu kerani sebagai juru tulis atau biasa disebut sekretaris dan juru uang adalah bendahara. Namun tidak adanya staff atau anggota kepengurusan dikarenakan jumlah peserta

didik yang dianggap kurang memenuhi untuk memiliki kepengurusan lengkap beserta staff kepengurusan.

Hal ini sesuai dengan pendapat Siti Rodliyah dalam bukunya manajemen pendidikan terkait kegiatan pengkoordinasikan dan penggerakkan⁹⁸ Temuan tersebut juga sesuai dengan pendapat Fred R. David dalam bukunya manajemen strategi yang mengartikan implementasi sebagai cara mengalokasikan sumber daya dengan menyertakan struktur organisasi.⁹⁹ Yaitu pembina pramuka atas perintah kepala sekolah memberi arahan dan membagi tugas pada stuktur organisasi yang telah dibuat sesuai bidangnya. Misal pradana sebagai pemimpin yang wajib mengkondisikan dan melaporkan semua kinerja pengurus dewan ambalan kepada pembina pramuka. lalu melalui koordinasi antar lini organisasi inilah struktur organisasi tersebut digerakkan dalam pelaksanaan kegiatan pramuka.

Dalam mengkolaborasi mata pembelajaran sekolah melalui kegiatan pramuka dengan memasukkan unsur-unsur pembelajaran sekolah pada kegiatan pramuka. salah satu bentuk kegiatannya yaitu kemah. Disini peserta didik dapat mengeksplorasi di alam bebas, dapat memahami keadaan di alam bebas seperti pembelajaran IPA tentang manusia, hewan, dan tumbuhan. Kemudian hasil perolehan data dan wawancara mendapati metode kegiatannya sering menggunakan teknik belajar sambil melakukan dan beregu. Dua hal yang berbeda namun berkaitan, belajar sambil

⁹⁸ Siti Rodliyah, *Manajemen Pendidikan Sebuah Konsep dan Aplikasi*,...24

⁹⁹ Fred R. David, *Strategic Management Concepts dan Cases*...,27

melakukan adalah mendapat materi kemudian dipraktikkan langsung dalam satu waktu dapat dilakukan secara beregu ataupun individu. Berikut bentuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang di laksanakan, yakni :

Tabel 4.3 Bentuk Kegiatan Pramuka

No	Waktu Pelaksanaan	Kegiatan
1	Kegiatan Mingguan	<ul style="list-style-type: none"> a. Rutinan wajib hari sabtu a. Memahami AD/ART gerakan pramuka, memahami trisatya, memahami dasa dharma, peraturan baris berbaris, tali-temali, uji SKU
2	Kegiatan Bulanan	<ul style="list-style-type: none"> a. Anjongsana ambalan b. Uji SKK c. Kemah Bakti sosial d. Kemah Bakti gotong royong e. Giat wirausaha
3	Kegiatan Tahunan	<ul style="list-style-type: none"> a. Diklat ambalan b. Pelantikan bantara dan laksana c. Pergantian pengurus ambalan
4	Kegiatan Kondisional	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengikuti kegiatan ranting, cabang, daerah, maupun nasional

Sumber: Dokumentasi SMKS Miftahul Ulum 2022

Berkaitan dengan bentuk kegiatan pada kajian teori, maka bentuk kegiatan pramuka untuk jenjang penegak yang sama adalah

1. Gladian pimpinan satuan (dianpinsat) yang dilaksanakan di cadika dekat roxy squard akhir bulan September
2. Perkemahan yang dilaksanakan di lapangan belakang SMK Miftahul Ulum di akhir desember bersamaan dengan pergantian pengurus ambalan
3. Perkemahan wirakarya merupakan kegiatan baksos yang dilaksanakan di halaman SMK Miftahul Ulum pada pertengahan bulan, bulan

kemarin pelaksanaannya di yayasan islam nurul Qomar, Desa Patempuran, Kec. Kalisat

4. Perkemahan bakti yang dilaksanakan setiap bulan satu kali, tempatnya kondisional.
5. Pengembaraan, kondisional pelaksanaannya, di masa pandemi sudah dilaksanakan pengembaran tapak merah dan pengembaran lacana atau *badge voyage*
6. Latihan pengembangan kepemimpinan termasuk kegiatan cabang, pelaksanaan kondisional
7. Muspanitra, pengadaannya tiga tahun sekali didaerah ajung
8. Ulang janji senantiasa dilaksanakan setiap memperingati hari ulang tahun pramuka yakni tanggal 14 Agustus berupa kegiatan upacara.

Kegiatan rutin yang wajib di hadiri oleh peserta didik adalah kegiatan latihan pada hari sabtu, tahapan prosesi dimulai dari kegiatan apel berisi salam hormat dan intruksi pembina pramuka dilanjutkan dengan pengisian materi pokok, yel-yel atau game, uji SKU dan forum diskusi. Semua

kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang di ikuti oleh peserta didik setelah menjadi anggota pramuka, untuk anggota pramuka yang baru bergabung biasanya dari sekolah melaksanakan perkemahan sabtu-minggu (persami) yang tertuju untuk tamu ambalan. Tamu ambalan adalah sebutan calon anggota pramuka yang akan bergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMKS Miftahul Ulum Wirowongso ini.

Sehubungan dengan pembinaan karakter kerja keras dan kreatif, pembina menggunakan pendekatan partisipatif contohnya partisipan dalam lomba jamboree yang dilaksanakan setiap tahun sekali. Kegiatan pembinaan melalui pengarahan, pemahaman, dan menuntun peserta didik akan kecakapan dan keterampilan diri yang dimiliki. Pemilihan peserta didik guna mengikuti lomba dilakukan dengan seleksi melalui pelaksanaan kegiatan orientasi, pengenalan terkait hal yang dilaksanakan waktu lomba jamboree. Bertujuan untuk menyeleksi peserta didik yang mumpuni dan bisa mengemban tanggungjawab untuk mewakili lembaga sekolah.

Disisi lain temuan diatas juga sesuai dengan usaha memberdayakan sumber daya manusia sesuai keahliannya versi George Terry¹⁰⁰. Bermaksud untuk mengelompokkan peserta didik sesuai kemampuan yang dimiliki yakni melalui pemilihan peserta didik untuk menduduki struktur organisasi dan penyeleksian untuk ikut berpartisipasi di setiap lomba.

Pihak sekolah mengadakan kegiatan pramuka di SMK Miftahul Ulum Wirowongso pada akhir tahun 2017, maka dapat dibilang pramuka baru berkembang pada tahun tersebut. Dengan begitu mulai ikut serta dalam kegiatan perkemahan wirakarya kempung kelir Lumajang tingkat provinsi, kegiatan muspanitera di Balai Desa Tempurejo, dan lomba pada tahun 2018, dimana peserta didik berpartisipasi dalam lomba prestasi pramuka (LP3) tingkat kabupaten di Candika, setelahnya sekolah ini tidak pernah mengikuti lomba hingga saat ini, alasan yang mendasar dari

¹⁰⁰ George R. Terry, *Dasar-Dasar Manajemen ...*, 9

sekolah adalah dikarenakan tidak ada informasi kegiatan perlombaan di selenggarakan jenjang pramuka penegak pasca pandemi.

Selain itu ada contoh lainnya yaitu pada kegiatan kemah bakti, pembina pramuka dapat melakukan praktik langsung setelah adanya pembinaan karakter melalui aktifitas gotong royong dan mengabdikan pada masyarakat. Dari kegiatan ini dapat terlihat tuntutan dari pembinaan agar peserta didik dapat terbina dan memperkuat karakter kerja keras dan kreatif. Maka pelaksanaan manajemen memastikan bahwa suatu pembinaan penting keberadaannya walaupun individu sudah memiliki karakter masing-masing.

Senada dengan ungkapan imam al- gozali dalam buku Ahmad Mufid Anwari dalam buku potret pendidikan karakter di pesantren akan

“ Sekiranya akhlak itu tidak dapat menerima perubahan niscaya fatwa, nasehat dan pendidikan itu adalah hampa”.¹⁰¹

Yang berarti karakter individu akan menolak perubahan jika dari diri individu tidak mengharapkannya sehingga pendidikan terasa kosong jika dalam perjalanannya tidak melibatkan pembinaan sebagai upaya menolongnya.

Temuan tersebut sesuai dengan pengimplementasian yang mengharuskan ada tindakan dan kerjasama dari semua komponen yang terlibat guna mencapai tujuan yang dikemukakan oleh Roni Anger Aditama dalam bukunya pengantar manajemen teori dan aplikasi.¹⁰² Jadi

¹⁰¹ Ahmad Mufid Anwari, *Potret Pendidikan Karakter di Pesantren*, Jawab Barat: Edu Publisher1, 2020, 193

¹⁰² Roni Anger Aditama, *Pengantar Manajemen Teori Dan Aplikasi....*, 16

kegiatan pramuka berjalan lancar bukan dari hasil pemimpin yang mengkoordinasikan saja namun saling kerja sama antar pelaku struktur organisasi pramuka dan peserta didik. Misal dewan ambalan mengadakan kegiatan kemah namun peserta didik tidak mau bekerjasama dalam berkontribusi seperti ikut serta dalam pelaksanaan mendirikan tenda dan lain sebagainya maka hal tersebut menjadi percuma saja tidak akan berjalan sesuai tujuan yang telah ditargetkan. Upaya untuk mengajak semua komponen agar mau bekerjasama sudah menjadi tugas pembina pramuka dibantu oleh pradana dan pradani.

Hasil observasi dan dokumentasi menemukan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka menggunakan metode aktualisasi yaitu penjadwalan kegiatan rutin seminggu sekali, ada penilaian, dan strategi. Pengimplementasian di lapangan ternyata tidak semudah kita membalikkan tangan, dikarenakan walau kita sudah bekerja keras namun tidak ada dukungan maka akan sia-sia, maksudnya kesuksesan suatu program kegiatan akan secara optimal terwujud jika dibalikny terdapat dukungan dan motivasi dari berbagai pihak yang memunculkan faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Banyak jenis permasalahan yang dihadapi lembaga dalam menekan konflik pada kegiatan yang sedang berjalan, dikegiatan pramuka terdapat faktor pendukung yang berasal dari dana, motivasi, dan dukungan sedangkan faktor penghambat berasal dari jarak, kepentingan pribadi, dan orang tua. Pengaruhnya tidak main-main langsung berdampak pada

kegiatan pramuka yang tidak berjalan secara efektif dan efisien dan kehadiran serta kontribusi peserta didik menjadi menurun.

Sehubungan temuan yang dipaparkan maka dapat dikerucutkan jika untuk proses perkembangan karakter individu, karakter pada setiap peserta didik dapat dengan mudah dibentuk namun untuk memperkuatnya yang memang membutuhkan pembinaan dalam mengarahkan pengaruh antara pekerjaan yang baik dan buruk bagi kehidupan diri sendiri dan orang lain, begitu pula karakter kerja keras dan kreatif dapat terbina mulai dari inisiatif diri ingin memperkuatnya dan bantuan pembina dalam mengarahkan. Juga pembina pramuka disini dibantu oleh dewan ambalan dalam menyelesaikan kegiatan yang sudah terjadwal.

3. Evaluasi Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembinaan Karakter Kerja Keras dan Kreatif di SMKS Miftahul Ulum Wirowongso

Tahapan mengukur kinerja dan perencanaan merupakan kegiatan mengevaluasi. Biasanya kegiatan evaluasi berupa pengawasan dan penilaian. Hubungannya pengawasan merupakan suatu cara memantau kegiatan yang berjalan setelahnya untuk mendukung kebenaran dari informasi yang diperoleh perlu informasi dan data lainnya guna memberi saran alternatif untuk menilai kegiatan pramuka sudah sesuai dengan harapan perencanaan yang dirancang sebelumnya.

Tujuan adanya evaluasi tak lain adalah dapat bermanfaat dalam mengembangkan program yang sudah dijalankan atau meningkatkan kinerja guru dan karyawan lain dalam pengembangan program tersebut.

Sehingga guru dan karyawan lain berusaha mengumpulkan informasi agar mempermudah kepala sekolah dalam memberikan keputusan sesuai analisis kebutuhan sekolah dan program.

Sesuai dengan Purwanto dan Suparman dalam buku pengantar evaluasi program yang menyebutkan evaluasi dijadikan sebagai alternative¹⁰³. Kepala sekolah dalam mengambil keputusan yakni kegiatan yang sudah terlaksana dapat dilaksanakan ditahun berikutnya dengan mengembangkan kegiatan sama yang didasari atas pengumpulan informasi melalui pemantauan kegiatan pramuka. Setiap kegiatan tak luput dengan evaluasi, jadi setelah kegiatan pramuka pasti ada evaluasi kegiatan dan evaluasi dadakan jika ada permasalahan yang spontan terjadi dan memang perlu keputusan secepatnya seperti pada masa pandemi, pihak sekolah melakukan diskusi sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran terutama kegiatan ekstrakurikuler selama masa pandemi. Terkhusus kegiatan ekstrakurikuler pramuka ditetapkan dengan pelaksanaan secara luring yang dimaksud adalah perpaduan antara kegiatan pramuka online dan kegiatan pramuka offline.

Berdasarkan hasil perolehan data dan wawancara yaitu penilaian pembinaan karakter kerja keras dan kreatif terdapat pada kegiatan yang dilaksanakan salah satunya pada kegiatan kemah, strategi yang digunakan pembina untuk dapat mengukur karakter yang sudah dibina dengan melakukan pengamatan terhadap karakter peserta didik, mulai dari

¹⁰³ Rusydi Ananda dan Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*, (Medan: Perdana Publishing, 2017), 3

perilaku, mengemban tanggung jawab, hingga menyelesaikan tugas sesuai tupoksinya. Jika ada kendala, pembina pramuka dapat memberikan pengarahan secara langsung.

Temuan diatas sesuai dengan teori dari Fred R David mengenai evaluasi adalah cara mengukur pelaksanaan dengan perencanaan yang telah ditetapkan serta mengambil tindakan secara korektif.¹⁰⁴ Sependapat dengan teori Siti Rodliyah tentang kegiatan mengawasi dan menilai yaitu adanya pengamatan guna mengukur efektifitas, efisiensi dan produktifitas organisasi.¹⁰⁵ Pengukuran terhadap karakter kerja keras dan kreatif dengan membandingkan pencapaian yang diharapkan yakni mengharapkan peserta didik sanggup dalam menerapkan nilai kerja keras dan kreatif dalam kesehariannya dengan pelaksanaan dan pemahaman peserta didik mengikuti serangkaian kegiatan pramuka, melalui pengamatan secara langsung oleh pembina pramuka yang kemudian dilaporkan pada kepala sekolah dan waka kesiswaan.

Sejalan dengan pendapat Rofiq Hidayat jika dalam tahapan evaluasi melakukan kegiatan pengukuran melalui pengamatan terhadap keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler dalam membina peserta didik pada karakter kerja keras dan kreatif, kegiatan penilaian yakni berupa interpretasi data dan bukti karakter kerja keras dan kreatif memang

¹⁰⁴ Fred R. David, *Strategic Management Concepts dan Cases...*,28

¹⁰⁵ Siti Rodliyah, *Manajemen Pendidikan Sebuah Konsep dan Aplikasi...*,28

terdapat dalam setiap kegiatan pramuka dan peserta didik dapat mengamalkannya, dan kegiatan evaluasi yakni hasil akhir penilaian.¹⁰⁶

Sehubungan dengan faktor pendukung dan faktor penghambat yang telah dipaparkan diatas melalui identifikasi masalah, maka solusi yang disepakati bersama adalah memperbaiki kesalahan yang terjadi pada masing individu, dengan begitu akan saling memberi pengertian dan hal yang paling diharapkan adanya dukungan baik motivasi, support, dan ikut andil terselenggaranya kegiatan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Dilanjut penilaian setiap triwulan berupa diskusi bersama kepala sekolah, waka kesiswaan, dan pembina pramuka yang mencoba menyimpulkan dan membenahi program yang perlu diperbaiki atau revisi ulang dari hasil pengawasan dan penilaian yang sudah berjalan. Pada tahap inilah pengelola pendidikan dapat menemukan kekuatan dan kelemahan program yang direncanakan sebelumnya.

Hal ini serupa yang diutarakan oleh George R, Terry dalam bukunya dasar-dasar manajemen bahwasannya evaluasi diperoleh dari pengukuran antara pelaksanaan dan perencanaan yang kemudian diselesaikan dengan korektif.¹⁰⁷ Dengan informasi yang diperoleh dari pengawasan dan pengamatan kegiatan pramuka akan mempermudah kepala sekolah dalam mengambil keputusan dengan mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan program kegiatan yang dapat berpengaruh pada karakter peserta didik.

¹⁰⁶ Rofiq Hidayat, "Evaluation On Instructional Management Of Islamic Religious Education (PAI) In Adiwiyata School".....,48

¹⁰⁷ George R. Terry, *Dasar-Dasar Manajemen*...., 9

Sejurus dengan ungkapan Bob Foster dan Iwan Sidartha dalam bukunya dasar-dasar manajemen yakni kegiatan evaluasi meliputi pengawasan dan penilaian.¹⁰⁸ Hal ini bertujuan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan program yang sudah berjalan juga perlu penilaian program kegiatan sehingga jika ada penyimpangan maka sudah tugas kepala sekolah sebagai pengatur untuk memngembalikan ke ranahnya.

Perolehan data hasil observasi dan dokumentasi yaitu ditemukan kepala sekolah melakukan pengawasan di lapangan secara bergiliran dengan wakil kepala sekolah, disisi lain pembina pramuka dalam mengukur karakter kerja keras dan kreatif peserta didik dapat terbina melalui pengamatan secara langsung serta pembina pramuka juga dapat menilai keaktifan dan partisipan peserta didik dengan menggunakan absensi kehadiran dan pengamatan, menurut penuturan pembina, cukup melakukan pengamatan langsung untuk bisa mengetahui karakter peserta didik yang sudah terbina. kemudian kesimpulan akhir terdapat pada pengambilan keputusan terhadap penilaian bersama kepala sekolah, waka kesiswaan, dan pembina pramuka.

Yang dimaksud pembina pramuka karakter kerja keras dan kreatif sudah terbina adalah memuat beberapa aspek diantaranya: memiliki inisiatif diri walaupun bukan tugas yang diberikan mengajari teman yang kurang faham dengan materi, mampu menyelesaikan pekerjaan atau

¹⁰⁸ Bob Foster dan Iwan Sidartha, *Dasar-Dasar Manajemen*, 11

kegiatan sebagai kebiasaan dengan baik, bisa mengembangkan kegiatan, menjadi pribadi yang aktif bertanya dan berkontribusi mengikuti kegiatan pramuka, ikhlas dan merasa bahagia saat diri sendiri dapat berguna bagi masyarakat dan lingkungannya. Dapat menghargai waktu dengan cara bisa mengatur ketepatan waktu untuk mengutamakan kegiatan prioritas dulu.

Maka dapat disimpulkan bahwasannya evaluasi guna mengukur sejauhmana peserta didik sudah terbina setelah mendapatkan pembinaan karakter kerja keras dan kreatif adalah melalui pengawasan dan penilaian yang diperoleh dari hasil pengkajian dan pengamatan di lapangan, hal tersebut menjadi penentu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dapat digunakan kembali ditahun berikutnya sedangkan penilaian dari pembina pramuka disini dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap peserta didik dan pembahasan laporan setiap tiga bulan sekali dengan pengelola satuan pendidikan.

BAB V

PENUTUP

C. Kesimpulan

Sehubungan dengan pembahasan diatas, maka kesimpulan dari keseluruhan sebagai berikut :

1. Perencanaan pada sekolah ini meliputi menetapkan tujuan dan struktur organisasi pramuka, program kegiatan, model dan metode kepramukaan, serta pendekatan yang digunakan. Berarti langkah awal dalam praktik ekstrakurikuler pramuka di sekolah ini adalah menyusun konsep rencana dengan memasukkan nilai-nilai karakter pada kegiatan pramuka, dimana pada program kegiatan pramuka lebih menonjol pada kegiatan bakti sosial dan gotong royong dalam bentuk kegiatan kemah bakti.
2. Pengimplementasian ekstrakurikuler pramuka dapat dibilang tersusun dengan rapi, kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan program kegiatan yang telah dirumuskan sebelumnya. Untuk itu ditetapkan jadwal kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMKS Miftahul Ulum Wirowongso Ajung diselenggarakan pada hari sabtu yaitu jam 13.00 wib latihan bagi putra dan jam 15.00 latihan bagi putri yang dipandu langsung oleh pembina pramuka. Model dan metode kepramukaan menggunakan model aktualisasi dan metode belajar sambil melakukan serta sistem beregu, sedangkan khusus pembinaan karakter kerja keras dan kreatif menggunakan pendekatan partisipasif, dimana pembina pramuka hanya mengarahkan selebihnya peserta didik yang inisiatif melanjutkan tindakan tersebut.

3. Evaluasi sebagai tindakan pengawasan dan penilaian. Sekolah ini melaksanakan evaluasi ekstrakurikuler pramuka setiap triwulannya berupa pengawasan oleh kepala sekolah dan penilaian melalui pengamatan oleh pembina pramuka.

D. Saran

Terkait kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti mencoba memberikan saran yang sekiranya akan bermanfaat, diantaranya :

1. Bagi pihak yang pernah mengetahui atau mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, untuk sekiranya dapat membuat buku secara spesifik tentang penerapan manajemen dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka agar pembaca dengan mudah mendapatkan referensi tentang gambaran manajemen kegiatan pramuka di sekolah, karena sebelumnya penulis merasa kesulitan dalam pencarian informasi terkait manajemen ekstrakurikuler pramuka.
2. Bagi Kepala Sekolah SMK Miftahul Ulum agar senantiasa mempertahankan yang telah dicapai dan semangat mengembangkan sekolah lebih maju terutama berkaitan dengan manajemen kegiatan pramuka
3. Bagi pembina pramuka dan segenap guru agar selalu memberikan dukungan dan sabar dalam membimbing peserta didik untuk bisa membina karakter kerja keras dan kreatif pada diri masing peserta didik.

4. Bagi semua peserta didik agar tidak pernah lelah dalam menerima saran dan masukan terutama yang berkaitan dengan karakter yang dimiliki, disini kami mengharapkan dapat memperkuat karakter diri.
5. Bagi penelitian selanjutnya sekiranya dapat memiliki buku pedoman yang lebih kompleks dan dapat mengkaji, menganalisis, menciptakan hal baru atau bahkan mengembangkan penelitian ini tentang manajemen ekstrakurikuler pramuka dalam pembinaan karakter kerja keras dan kreatif.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, Roni Anger. *Pengantar Manajemen Teori dan Aplikasi*. Malang : AE Publishing, 2020
- Ananda, Rusydi dan Rafida, Tien, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing, 2017
- Anwari, Ahmad Mufid. *Potret Pendidikan Karakter di Pesantren*, Jawab Barat: Edu Publisher1, 2020, 193
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* . Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Arista, Aprilia Suci. “*Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Di Smp Negeri 35 Medan*”, Skripsi: UIN Sumatera Utara 2021
- Doni, Sovian. Ciri-Ciri Orang yang Bersikap dan Berperilaku Kerja Keras. 11 November 2014. <http://soviandony29.blogspot.co.id/2014/11/ciri-ciri-orang-yang-bersikap-dan.html> (Diakses pada 12 Maret 2017)
- Daryanto dan Darmiatun, Suryatri. *Impelementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media, 2013
- David, Fred. R. *Strategic management concepts dan cases*. New Jersey: Pearson Prentice Hall, 2016
- Dian Mentari, “*Manajemen Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bidang Pramuka di Man 1 Pidie*”, Skripsi: UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2017
- F, James. A. *Manajement, Prentice/Hall International*. New York : Englewood Cliffs, 1982
- Faesal, Sanafiah. *Dasar dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial*. Surabaya: Usaha Nasional, 2002
- Firmansyah , M. Anang dan Mahardhika, Budi W. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018
- Foster, Bob dan Sidartha, Iwan. *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta : CV Diandra Primamitra Media, 2019
- Griffin. *Manajemen*. Jakarta:Erlangga, 2004
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Reserch*. Yogyakarta: Andi Ofset Edisi Refisi, 2002

- Hidayat, Ara dan Imam Machali. *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: Educa, 2010
- Hidayat, Rofiq. "Evaluation On Instructional Management Of Islamic Religious Education (PAI) In Adiwiyata School". *AJMIE: Alhikam Journal Of Multidisciplinary Islamic Education*. Vol 2. No. 2021
- HR. Al- Baihaqi dalam Al-Sunan Al- Kubra' No 20782, Terjemahan Hadistsoft 4.0 exe
- HR. Bukhari No. 1296, Kitab Jenazah, *Bab Pembicaraan Tentang Mayit dan Anak-Anak Kaum Musyrikin*, Terjemahan Hadistsoft 4.0 exe
- Huberman, Milles, dan Saldana. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2014
- Kalsum, Umi. "*Pengembangan Sistem Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Pagar Dewa Kota Bengkulu*". *Jurnal Pendidikan Edukasi Multicultural vol 1, edisi 1, agustus 2019*. Tesis, Pasca Sarjana IAIN Bengkulu, 2019
- Kompri. *Manajemen Pendidikan : komponen- komponen Elementer Kemajuan Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015
- Kritiner, Robert. *Management, 4 Edition*. Boston: Houghton Mifflin Company, 1989
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka*. Jakarta : Pustaka Tunas Media, 2011
- M, Lathifatuddini, dkk. *TOP 10 Softskills (Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0)*, Indramayu: CV Adanu Abimata, 2022
- Mangunhardjana. *Pembinaan, Arti dan Metodenya*. Yogyakarta: Kanimus, 1986
- Manullang. *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada university, 2012
- Muis, Abd. *Building Character in Pesantren berbasis Ekstrakurikuler*. Yogyakarta: CV Bildung Nusantara, 2019
- Mulyasa, E. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta : Bumi Aksara, 2013
- Mundandar, Utami. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2012
- Nurul, Azizah, dkk. *Buku Panduan Model Pembelajaran Nobangan*. Bogor: Guepedia, 2022
- Ogawa, Eiji. *Manajemen Produksi Modern*. Jepang: Nihon Keiza Shimbun, 1982

- Pasaribu, Simanjuntak. B.I. L. *Membina dan Mengembangkan Generasi Muda*. Bandung: Tarsito, 1990
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nomor 63 Tahun 2014 tentang *pendidikan kepramukaan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib pada pendidikan dasar dan menengah*.
- Pramuka, Kwartir Nasional Gerakan . *Kursus Mahir Dasar Untuk Pembina Pramuka*. Jakarta: Pusdiklatnas, 2010
- Pramuka, Kwartir Nasional Gerakan. “*Buku Pedoman Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*”. Jakarta : Penerbit Kwartil Nasional, 2011
- Ratnawati, Dianna. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendidikan Karakter Holistik Siswa SMKN di Kota Malang*. Jurnal Ust Yogyakarta: Taman Vokasi, 2015
- Risky, Sam. *Buku Wajib Tunas “Mengenal Pramuka Indonesia”*. Yogyakarta : Jogja Bangkit Publisher, 2012
- Rodliyah, Siti. *Manajemen Pendidikan Sebuah Konsep dan Aplikasi*. Jember: IAIN Jember Press, 2015
- SKB 4 Menteri tentang *Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019*
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2012
- Sukandarrumidi. *Metodologi Penelitian : Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006
- Supadi dan Evitha Soraya, “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMP Islam Al- Azhar 12 Rawamangub Jakarta Timur”, *Improvement*, Volume 7. No 1 (2020)
- Suprihatin, Endah. *Prosiding Seminar Nasional “Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah Dasar”* Vol 1 no 1 , September 2019. Jurnal Ilmiah: UST Yogyakarta, 2019
- Suryosubroto, B. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Suwandi, Basrori. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineke Cipta, 2008
- Terry, George. R. *Prinsip-prinsip Manajemen, Terj. J. Smith*. Jakarta: Bumi Aksara, 1993

- Tim Penyusun UIN KHAS Jember. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UIN KHAS Jember Press, 2021
- Wadu, Ludovikus Bomans dan Jaisa, Yustina. *Pembinaan Moral Untuk Memantapkan Watak Kewarganegaraan Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi*, Jurnal Moral Kemasyarakatan - Vol.2, No.2, Desember 2017
- Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010
- Wiratno, Danang. *“Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah Tsanawiyah Mazro’atul Ulum Suwaduk Pati”*. Skripsi: UIN Walisongo Semarang, 2020
- Yaumi, Muhammad. *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementas*. Jakarta: PrenadaMedia Group, 2014
- Yusup, Jaenudin dan Rustini, Tini. *Panduan Wajib Pramuka Superlengkap*. Jakarta: Bmedia, 2016
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada MediaGroup, 2012.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASALIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Ida Nur Kholifah
Nim : T20183127
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembinaan Karakter Kerja Keras dan Kreatif"** adalah benar hasil penelitian /karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan keaslian skripsi ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 20 Oktober 2022

Saya menyatakan,


Ida Nur Kholifah
NIM. T20183127

KI

IQ

LAMPIRAN

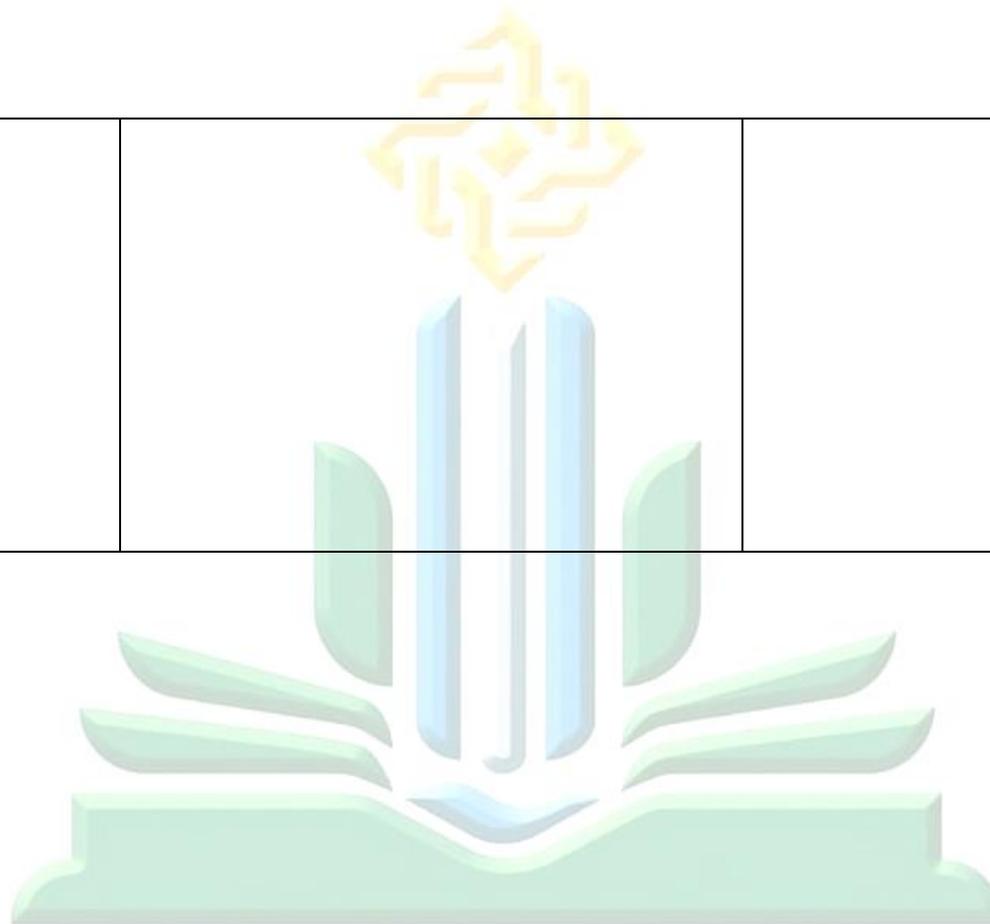
Lampiran 1. Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub variabel	Indikator	Sumber data	Metode penelitian	Fokus penelitian	
Manajemen Ektrakurikuler Pramuka dalam Pembinaan Karakter Mandiri di SMKS Wirowongso Ajung Jember	1. Manajemen ektrakurikuler	a. Perencanaan ektrakurikuler	a. Penentuan tujuan dan struktur organisasi pramuka b. Deskripsi jadwal kegiatan c. Model dan metode kepramukaan d. Strategi pembinaan	1. Informan a. Kepala sekolah b. Pembina pramuka c. Peserta didik 2. Kepustakaan 3. Dokumentasi	1. Pendekatan penelitian kualitatif 2. Jenis penelitian : Kualitatif Deskriptif 3. Lokasi penelitian : Smks Miftahul Ulum Wirowongso Jember 4. Teknik pengumpulan data : observasi, wawancara, dokumentasi 5. Analisis data : model interaktif miles, huberman, dan saldana: A. Reduksi data B. Penyajian data C. Verifikasi atau menarik kesimpulan 6. Keabsahan data : Triangulasi Sumber dan Triangulasi Teknik	1. Bagaimana Konsep Perencanaan Ektrakurikuler Pramuka dalam Pembinaan Karakter Kerja Keras dan Kreatif di SMKS Miftahul Ulum Wirowongso? 2. Bagaimana Tahapan Pelaksanaan Ektrakurikuler Pramuka dalam Pembinaan Karakter Kerja Keras dan Kreatif di SMKS Miftahul Ulum Wirowongso? 3. Bagaimana Evaluasi Ektrakurikuler Pramuka dalam Pembinaan Karakter Kerja Keras dan Kreatif di SMKS Miftahul Ulum Wirowongso?	
		b. Pelaksanaan ektrakurikuler	a. Pembukaan b. Inti c. Penutup				
		c. Evaluasi ektrakurikuler	a. Formatif b. Sumatif c. Diagnostik				
	2. Pramuka	a. Kegiatan Kepramukaan	a. Kegiatan pengetahuan dan kemampuan menalar b. Kegiatan yang tidak monoton c. Kegiatan menguatkan karakter d. Kegiatan pembinaan kesiapan diri				
		3. Pembinaan Karakter Kerja Keras dan Kreatif	a. Nilai karakter kerja keras				a. Menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu b. Tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan tugas c. Konsisten mengembangkan diri
			b. Nilai karakter kreatif				a. Inisiatif diri dalam bertindak b. Inovasi mengubah barang menjadi lebih berharga c. Aktif memberikan pendapat d. Memiliki rasa selalu ingin tahu dan mencoba e. Mengembangkan kegiatan

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

Judul	Variabel	Sub variabel	Indikator	Informasi	Pertanyaan
Manajemen Ektrakurikuler Pramuka dalam Pembinaan Karakter Mandiri di SMKS Virowongso Ajung Jember	1. Manajemen ektrakurikuler	a. Perencanaan ektrakurikuler	<ul style="list-style-type: none"> a. Penentuan tujuan dan struktur organisasi pramuka b. Deskripsi jadwal kegiatan c. Model dan metode kepramukaan d. Strategi pembinaan 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan 2. Implementasi 3. Evaluasi 4. Kegiatan pramuka 5. Nilai kerja keras 6. Nilai kreatif 	<ul style="list-style-type: none"> a. Bagaimana Perencanaan ektrakurikuler pramuka? b. Apa saja yang dilakukan dalam membuat perencanaan ektrakurikuler pramuka a. Seperti apa tahapan pelaksanaannya? b. Bagaimana perkembangannya dari tahun sebelumnya? c. Apakah ada faktor penghambat dan pendukung terlaksananya kegiatan pramuka? a. Bagaimana evaluasi kegiatan pramuka? b. Apa solusi dari permasalahan faktor pendukung dan penghambatnya? a. Apakah kegiatan pramuka dapat mengembangkan potensi? b. Apa saja tingkatan pramuka penegak di sekolah tersebut? c. Apa saja bentuk kegiatan pramuka penegak di sekolah tersebut? d. Kegiatan seperti apa yang dapat memperkuat karakter peserta didik? e. Seperti apa kondisi kegiatan pramuka di sekolah tersebut selama pandemi? f. Pengaruh ektrakurikuler wajib, minat peserta didik, dan punishment terhadap peserta didik
		b. Pelaksanaan ektrakurikuler	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembukaan b. Inti c. Penutup 		
		c. Evaluasi ektrakurikuler	<ul style="list-style-type: none"> a. Formatif b. Sumatif c. Diagnostik 		
	2. Pramuka	a. Kegiatan Kepramukaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Kegiatan pengetahuan dan kemampuan menalar b. Kegiatan yang tidak monoton c. Kegiatan menguatkan karakter d. Kegiatan pembinaan kesiapan diri 		
		3. Pembinaan Karakter Kerja Keras dan Kreatif	a. Nilai karakter kerja keras		
	b. Nilai karakter kreatif		<ul style="list-style-type: none"> a. Inisiatif diri dalam bertindak b. Inovasi mengubah barang menjadi lebih berharga c. Aktif memberikan pendapat d. Memiliki rasa selalu ingin tahu dan mencoba e. Mengembangkan kegiatan 		

					<ul style="list-style-type: none"> g. Dampak pendidikan pramuka terhadap perilaku keseharian? a. Kapan pembinaan pendidikan karakter dapat dilaksanakan? b. Yang kamu ketahui tentang karakter kerja keras dan kreatif? c. Seperti apa pembinaan karakter yang diberikan? d. Hasil pembinaan pendidikan karakter terutama karakter kerja keras dan kreatif? e. Bagaimana cara pembinaan pramuka mengetahui peserta didik sudah terbinakan karakter kerja keras dan kreatifnya?
--	--	--	--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Lampiran 3. Pedoman Observasi

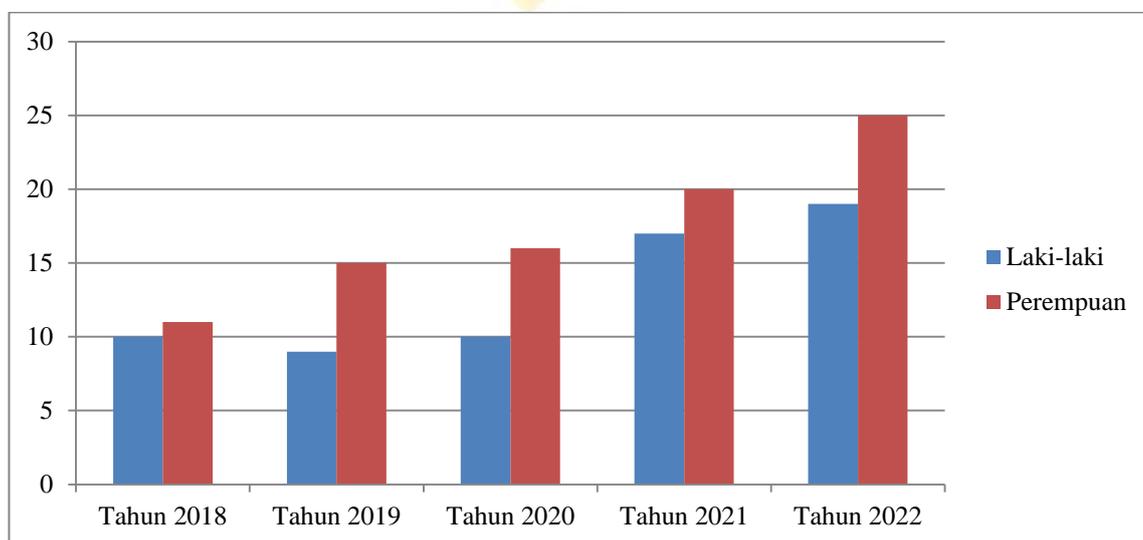
Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Obyek	Yang Diamati
Manajemen Ektrakurikuler Pramuka dalam Pembinaan Karakter Mandiri di SMKS Wirowongso Ajung Jember	1. Manajemen ektrakurikuler	a. Perencanaan ektrakurikuler	<ul style="list-style-type: none"> a. Penentuan tujuan dan struktur organisasi pramuka b. Deskripsi jadwal kegiatan c. Model dan metode kepramukaan d. Strategi pembinaan 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan kegiatan pramuka 2. Implementasi kegiatan pramuka 3. Evaluasi kegiatan pramuka 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kondisi kegiatan pramuka 2. Rapat perencanaan 3. Program kerja kegiatan pramuka 4. Proses Kegiatan rutinan pramuka dari awal hingga selesai 5. Diskusi tentang penilaian kegiatan ektrakurikuler pramuka
		b. Pelaksanaan ektrakurikuler	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembukaan b. Inti d. Penutup 		
		c. Evaluasi ektrakurikuler	<ul style="list-style-type: none"> a. Formatif b. Sumatif c. Diagnostik 		
	2. Pramuka	a. Kegiatan Kepramukaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Kegiatan pengetahuan dan kemampuan menalar b. Kegiatan yang tidak monoton c. Kegiatan menguatkan karakter d. Kegiatan pembinaan kesiapan diri 		
		3. Pembinaan Karakter Kerja Keras dan Kreatif	a. Nilai karakter kerja keras	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu b. Tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan tugas c. Konsisten mengembangkan diri 	
	b. Nilai karakter kreatif		<ul style="list-style-type: none"> a. Inisiatif diri dalam bertindak b. Inovasi mengubah barang menjadi lebih berharga c. Aktif memberikan pendapat d. Memiliki rasa selalu ingin tahu dan mencoba e. Mengembangkan kegiatan 		

Lampiran 4. Pedoman Dokumentasi

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Dokumentasi	Gambar	
Manajemen Ektrakurikuler Pramuka dalam Pembinaan Karakter Mandiri di SMKS Wirowongso Ajung Jember	1. Manajemen ektrakurikuler	a. Perencanaan ektrakurikuler	<ul style="list-style-type: none"> a. Penentuan tujuan dan struktur organisasi pramuka b. Deskripsi jadwal kegiatan c. Model dan metode kepramukaan d. Strategi pembinaan 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Profil SMKS Miftahul Ulum 2. Hasil perencanaan 3. Jadwal kegiatan 4. Kegiatan pramuka yang sudah terlaksana 5. Proses evaluasi 	1. Dilampiran 5	
		b. Pelaksanaan ektrakurikuler	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembukaan b. Inti c. Penutup 			
		c. Evaluasi ektrakurikuler	<ul style="list-style-type: none"> a. Formatif b. Sumatif c. Diagnostik 			
	2. Pramuka	a. Kegiatan Kepramukaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Kegiatan pengetahuan dan kemampuan menalar b. Kegiatan yang tidak monoton c. Kegiatan menguatkan karakter d. Kegiatan pembinaan kesiapan diri 			
		3. Pembinaan Karakter Kerja Keras dan Kreatif	a. Nilai karakter kerja keras			<ul style="list-style-type: none"> a. Menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu b. Tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan tugas c. Konsisten mengembangkan diri
			b. Nilai karakter kreatif			<ul style="list-style-type: none"> a. Inisiatif diri dalam bertindak b. Inovasi mengubah barang menjadi lebih berharga c. Aktif memberikan pendapat d. Memiliki rasa selalu ingin tahu dan mencoba e. Mengembangkan kegiatan

**DATA GRAFIK EKSTRAKURIKULER PRAMUKA
TERHADAP MINAT PESERTA DIDIK
SELAMA 5 TAHUN TERAKHIR**

Tahun/Jenis Kelamin	2018	2019	2020	2021	2022
Laki-laki	10	9	10	17	19
Perempuan	11	15	16	20	25



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Absensi Pramuka

Lampiran 6. Absensi Pramuka SMKS MIFTAHUL ULUM 2022



GERAKAN PRAMUKA SMK MIFTAHUL ULUM

Nomor Gudep: JEMBER, 31-111/31-112
R. Sosro Prawiro Renes Wirowungso Ajung Jember 68175

ABSENSI PRAMUKA AMBALAN SAYYIDINA ALI DAN SITI FATIMATUZ ZAHRA JUS DEPAN SMK MII , ULUM WIROWONGSO

FANGKALAN : SMK MIFTAHUL ULUM
NOMOR GUDEP : 31-111/31-112
TANGGAL : 18.07.2022

NO.	NAMA	KELAS	PERTEMUAN KE-												KET	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1.	M. Ainur Rofiq	XIA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
2.	Yoga Prasetyo	XIA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
3.	Ahmad Riadi	XIA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
4.	Rian Ayunda	XIA	A	✓	A	A	A	A	V	A	✓	✓	✓			
5.	Muhammad Saiful Kohar	XIA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
6.	Muhammad Husnul Huda	XIA	A	✓	A	A	A	A	A	A	✓	✓	✓			
7.	Muhammad Hisam	XA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
8.	Danil Matin Afdalah	XA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
9.	Farcel Ami Baiyullah	XA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
10.	Ahmad Rifki	XA	✓	✓	✓	A	A	A	A	S	S	✓	✓			
11.	M. Ali Wafa	XA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			

12.	Imam Safi'i	XA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
13.	Achmad Syahril D.F	XA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
14.	Feri Kurniawan	XA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	i	✓	✓	✓	✓			
15.	Zayyidi Hambali	XA	✓	✓	✓	✓	✓	i	i	✓	✓	✓	✓			
16.	Ahmad Fauzan	XA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
17.	Samsul Hadi	XA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
18.	Zen Rosikin	XA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
19.	Mohammad Iqbal	XA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
20.	Hans Azmi	XA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
21.	Busro Lana	XA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
22.	Ahmad Ali .B	XA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
23.	Aprilia Lehania	XIB	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
24.	Ana Kurniawati	XIB	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
25.	Faridatul Ifah	XIB	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
26.	Silfiatur Hasanah	XIB	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
27.	Daniatur Rohmah	XIB	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
28.	Yunita Inka Kristi	XIB	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
29.	Renita Videla. D	XIB	✓	✓	✓	A	A	A	A	A	A	✓	✓			
30.	Felia Wafiq. A	XIB	✓	✓	✓	A	A	A	A	A	A	✓	✓			
31.	Priatin	XIB	✓	✓	✓	A	A	A	S	A	A	✓	✓			
32.	Sri Wahyuni	XIB	✓	✓	✓	A	A	A	A	A	A	✓	✓			
33.	Reva Lina. R	XIB	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
34.	Magfrotul Hikmah	XB	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			

35.	Lilik Maulidah	XII	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
36.	Putri Rahayu. N	XII	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
37.	Unjilatul Islami	XII	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
38.	Dhiva Amelia. M	XII	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
39.	Siti Aisyah	XII	✓	✓	✓	A	A	A	A	A	A	✓	✓			
40.	Erwina	XII	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
41.	Putri Adelia. S	XII	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
42.	Maufrotul Laila	XII	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
43.	Nina Soimah	XII	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
44.	Risma Nur. A	XII	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
45.	Ika Anliyanti	XII	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
46.	Siti Aliyah	XII	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
47.	Ifa Safiyah	XII	A	A	A	A	A	A	A	A	✓	✓	✓			
48.	Ainiyah	XII	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
49.	Dania Ermawati	XII	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
50.	Dina Aulia	XII	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
51.	Mutiara Hikmah	XII	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
52.	Decha Fahrwati	XII	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			

Jember, 18 Juli 2022

Kepala Sekolah
Selaku Ka.MAHGUS

AHMAD SAHIL S.Pd.

TAS ISLAM NEGERI
MAD SIDDIQ
JEMBER



PROGRAM KERJA SEMESTER GANJIL
GERAKAN PRAMUKA

SMK MIFTAHUL ULUM

Wirowongso Ajung Jember



No .	MATERI	JULI					AGUSTUS					SEPTEMBER					OKTOBER					NOVEMBER					DESEMBER				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	AD/ART Gerakan Pramuka	✓			✓		✓			✓		✓			✓		✓			✓		✓			✓		✓			✓	
2	Memahami Tri Satya		✓		✓											✓	✓										✓				
3	Memahami Dasa Dharma		✓		✓											✓	✓										✓				
4	Peraturan Baris Berbaris	✓	✓				✓	✓				✓	✓			✓	✓				✓	✓				✓	✓				
5	Anjagsana Ambalan				✓					✓					✓					✓				✓						✓	
6	DIKLAT Ambalan																													✓	
7	Uji SKU Bantara	✓		✓				✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓			
8	Uji SKU Laksana		✓		✓		✓		✓			✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
9	Uji SKK				✓				✓				✓		✓				✓		✓		✓		✓		✓		✓		
10	Bhakti Sosial				✓				✓				✓		✓				✓		✓		✓		✓		✓		✓		
11	Bakti Gotong Royong	✓										✓							✓												
12	Giat Wirausaha														✓													✓			
13	Pelantikan Bantara																														
14	Pelantikan Laksana																														
15	Pergantian pengurus Ambalan									✓																					

Mengetahui,
Ka.MABIGUS

AHMAD SAIHI, S.Pd

Pembina Satuan

AHMAD ZAENAL ABIDIN

Lampiran 5. Dokumentasi

No	Gambar	Deskripsi
1		<p>Profil SMKS Miftahul Ulum Wirowongso</p>
2		<p>Wawancara</p>



6.



Evaluasi kegiatan
pramuka

KH. SYAMSUDDIN KHAN, S.Pd, M.Pd, M.Negeri
Siddiq
R

Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-4295/In.20/3.a/PP.009/08/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMKS MIFTAHUL ULUM WIROWONGSO JEMBER

JL. R Sosro Prawiro Renes Wirowongso Ajung, Wirowongso, Kec. Ajung, Kab. Jember, Jawa T

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20183127
Nama : IDA NUR KHOLIFAH
Semester : Semester sembilan
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembinaan Karakter Kerja Keras dan Kreatif di SMKS Miftahul Ulum Wirowongso Jember" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Ahmad Saihi

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 22 Agustus 2022

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



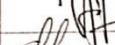
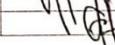
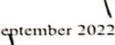
MASHUDI

KI

IQ

Jurnal Kegiatan

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN SMKS MIFTAHUL ULUM WIROWONGSO JEMBER

No	Tanggal	Uraian	Informan	Paraf
1	11 Maret 2022	Observasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka	-	
2	22 Juli 2022	Silaturahmi sekaligus menyerahkan surat izin penelitian	-	
3	23 Juli 2022	Wawancara dengan bapak Saifi, S. Pd selaku kepala sekolah sebagai informan 1	Bapak Saifi	
4	6 Agustus 2022	Dokumentasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka	-	
5	13 Agustus 2022	Wawancara dengan bapak Zainal Abidin selaku pembina pramuka sebagai informan 2	Bapak Zainal	
6	13 Agustus 2022	Wawancara dengan peserta didik sebagai informan 3	Agia dan Leha	
7	24 Agustus 2022	Pengambilan data profil lembaga, dll	-	
8	9 September 2022	Pengumpulan data terakhir dan meminta surat izin selesai penelitian	-	
9	9 September 2022	Tanda tangan terakhir penelitian	-	

Jember, 9 September 2022



Ahmad Saifi, S. Pd

CS Dipindai dengan CamScanner

KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Surat Keterangan Selesai Penelitian



Yayasan Pendidikan Dakwah dan Sosial Miftahul Ulum
SMKS MIFTAHUL ULUM
Renes Wirowongso Ajung Jember
Jl. R. Sosro Prawiro No.1 Renes Wirowongso Ajung Jember. Kode Pos 68175



SURAT KETERANGAN

Nomer:

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SMKS MIFTAHUL ULUM Kabupaten Jember :

Nama : Ida Nur Kholifah
Nim : T20183127
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **"Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembinaan Karakter Kerja Keras Dan Kreatif"**,

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember , 09 September 2022

Kepala Sekolah
SMKS MIFTAHUL ULUM



Ahmad Saifi, S.Pd

KI

IQ

Lampiran

Biodata penulis



A. Data Pribadi

Nama Lengkap : Ida Nur Kholifah
Nim : T20183127
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl lahir : Banyuwangi, 09 Maret 1999
Agama : Islam
Alamat : Dsn. Sumbergondo Rt 07/Rw 03, Desa
Tulungrejo, Kec. Glenmore, Kab Banyuwangi
Nama Ayah : Alm. Idris
Nama Ibu : Hamiyah
No. Hp : 083114958732
Email : Idanurkho99@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK : Al – Ikhlas Tahun 2004 - 2006
2. SD/MI : SDN 8 Tulungrejo Tahun 2006 - 2012
3. SMP/MTs : SMPN 1 Glenmore Tahun 2012 - 2015
4. SMA/SMK/MA : MAN 1 Jember Tahun 2015 – 2018

C. Pengalaman Organisasi

1. Pramuka
2. Pencak Silat (PSHT)
3. Orpol (Organisasi Politik)
4. KOPMA (Koperasi Mahasiswa)
5. FKKMJ (Forum Komunikasi Koperasi Mahasiswa se-Jember)
6. GMNI (Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia)